

**KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA MADRASAH DALAM  
MENCAPAI VISI MISI MADRASAH  
DI MADRASAH ALIYAH AL-KHAIRAAT BUNTA**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

**Oleh :**

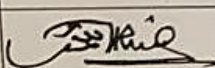
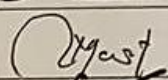


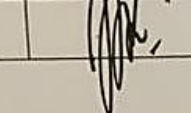
**VINA ROUDHOTUL JANNAH**  
**NIM. 18.1.03.0015**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU  
2022**

### PENGESAHAN SKRIPSI

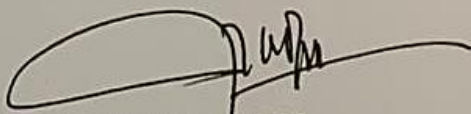
Skripsi Saudari Vina Roudhotul Jannah NIM. 18.1.03.0015, dengan judul *"Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Dalam Mencapai Visi Misi Madrasah Di Madrasah Aliyah Al-Khairat Bunta"* yang telah diujikankan dihadapan Dewan Penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 14 September 2022 Masehi, yang bertepatan dengan tanggal 14 Safar 1444 Hijriyah. Dipandang bahwa skripsi ini telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

### DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua tim penguji	Suharnis, S.Ag., M.Ag	
Penguji utama I	Dr. A.Markarma, S.Ag., M.Th.I	
Penguji utama II	Dr. Hatta Fakhurrozi, M.Pd	
Pembimbing/Penguji I	Dr. H. Askar, S.Pd	
Pembimbing/Penguji II	Darmawansyah, M.Pd	


Mengetahui:

Dekan Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Askar, M.Pd  
NIP. 19670521 199303 1 005

Ketua Jurusan  
Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd  
NIP. 2007046702

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 17 Agustus 2022 M.  
19 Muharram 1444 H.

Penulis



Vina Roudhotul Jannah  
NIM. 18.1.03.0015

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Dalam Mencapai Visi Misi Madrasah di Madrasah Aliyah Al – Khairaat Bunta" oleh Vina Roudhotul Jannah NIM : 18.1.03.0015, Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

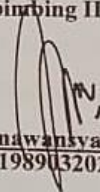
Palu, 17 Agustus 2022 M  
19 Muharram 1444 H.

**Pembimbing I**



**Dr. H. Askar, M.Pd**  
NIP. 19670521 199303 1 005

**Pembimbing II**



**Darmawansyah M.Pd**  
NIP.19890320201903 1008



2. Bapak Prof. Dr. H.Sagaf S. Pettalongi M.Pd. selaku Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah mengizinkan penulis untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi yang bapak pimpin.
3. Bapak Dr. H. Askar., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, yang telah mengarahkan penulis dalam menempuh perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
4. Ibu Dr. Samintang, S.Sos.,M.Pd. selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Bapak Masmur M, S.Pd.,M.Pd, selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
5. Ibu Hijrah Syam, S.Pd.,M.Pd selaku dosen penasehat akademik penulis yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
6. Bapak Rifai, S.E M.Ag, selaku Kepala Perpustakaan yang mengizinkan penulis mencari referensi terkait judul skripsi, dan juga Perpustakaan Daerah yang telah menyediakan referensi yang penulis butuhkan.
7. Bapak Dr. H. Askar M.Pd. selaku pembimbing I dan Bapak Darmawansyah M.Pd. selaku pembimbing II dalam penelitian ini yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, mengarahkan dan membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini dari awal bimbingan proposal sampai pada tahap akhir, sehingga bisa selesai sesuai dengan harapan.
8. Seluruh Dosen dan pendidik yang telah mengajarkan dan memberikan ilmunya dengan penuh rasa ikhlas dan sabar kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

9. Ibu Mutmaina Mallo S.Ag selaku Kepala Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bunta yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Sekolah tersebut.
10. Kepada Ustadz Ustaszah, bapak ali Imran dan Ibu Irmawati manunggala S.Pd sebagai orang tua angkat penulis di madrasah Aliyah Al-Khairaat ini yang telah banyak membantu dan memotivasi penulis serta rekan rekan yang berada di lingkungan Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bunta,yang memberi dorongan dimasa-masa menyelesaikan tugas akhir.
11. Kepada saudara saudari saya Risa Nur Jannah, Muhammad Akbar Niamulloh, dan Medina Haerahman, yang senantiasa mendukung penulis untuk menyelesaikan studi di bangku perkuliahan.
12. Kepada sahabat-sahabat saya Wika Wulandari, Musya'adah, Salmawati, Fitri Ayu Ningsih, Nurlindah, Nurwarda Irmadani, Mar'atul Husna, Ardi, Inayatul Hajah, Maria Ulfa Liawati, Lala Lamanda, Arham Maulana, dan Dliyaul Haq yang telah banyak memotivasi dan membantu penulis untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.
13. Teman-temanku tersayang dalam kesempatan ini tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dari prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) kelas MPI 1 angkatan 2018, teman-teman PPL, KKN yang telah banyak memberikan masukan, nasehat serta motivasi untuk terus berjuang.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt.

Palu, 17 Agustus 2022 M  
19 Muharram 1444 H.  
**Penulis**

**Vina Roudhotul Jannah**  
**NIM: 18.1.03.0015**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Penegasan Istilah.....	6
E. Garis-garis Besar Isi.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Kajian Teori .....	12
1. Pengertian Pemimpin dan Kepemimpinan .....	12
2. Pengertian Kepemimpinan Transformasional .....	17
3. Kepemimpinan Transformasional dalam Perspektif Islam .....	20
4. Teori Kepemimpinan Transformasional .....	22
5. Ciri Ciri Kepemimpinan Transformasional.....	24
6. Model Model Kepemimpinan Transformasional .....	25
7. Prinsip Prinsip Kepemimpinan Transformasional .....	26
8. Pengertian Visi Misi, Tujuan Dan Sasaran .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Kehadiran Penelitian .....	34
D. Data dan Sumber Data .....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data .....	37
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	39

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Al – Khairaat Bunta.....	41
B. Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Aliyah Al- Khairaat Bunta .....	46
C. Upaya Kepala Madrasah dalam Mencapai Visi Misi Madrasah Di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bunta .....	50

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **FOTO DOKUMENTASI**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Pergantian Masa Jabatan Kepala Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bunta .....	43
Tabel 4.2 Daftar Nama-nama guru pada Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bunta .....	44
Tabel 4.3 Keadaan Peserta didik di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bunta .....	45
Tabel 4.4 Keadaan Bangunan Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bunta .....	45
Tabel 4.5 Kegiatan Ekstrakurikuler .....	46

Lampiran :

1. Dokumentasi Penelitian
2. Daftar Informan
3. Surat Pengajuan Judul Skripsi
4. SK Dosen Pembimbing
5. Undangan Seminar Proposal
6. Undangan Skripsi
7. Berita Acara Seminar Proposal
8. Daftar Hadir Ujian Seminar Proposal
9. Kartu seminar
10. Surat Izin Penelitian
11. Surat Keterangan Penelitian dari Madrasah Aliyah Al – Khairaat Bunta.
12. Daftar Riwayat Hidup.

## ABSTRAK

**Nama Penulis** : VINA ROUDHOTUL JANNAH  
**Nim** : 181030015  
**Judul Skripsi** : **Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Dalam Mencapai Visi Misi Madrasah Di Madrasah Aliyah Al – Khairaat Bunta**

---

Skripsi ini berkenaan dengan “**Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Dalam Mencapai Visi Misi Madrasah Di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bunta**”. Rumusan masalah skripsi ini yaitu:(1)Bagaimana Kepemimpinan transformasional kepala madrasah di madrasah Aliyah Al-Khairaat Bunta,(2)Bagaimana upaya kepala madrasah dalam mencapai visi misi madrasah di madrasah Aliyah Al-Khairaat Bunta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Al–Khairaat Bunta. Teknik pengumpulan data dan menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan,dan dari makna tersebut ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemimpinan transformasional kepala madrasah di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bunta sudah menerapkan kepemimpinan transformasional yaitu dengan memotivasi serta memberikan contoh yang baik terhadap bawahannya yaitu dengan mencerminkan perilaku yang cenderung dalam melaksanakan tindakan yang selalu menyerap aspirasi bawahannya dan memberdayakan para bawahan agar bekerja secara maksimal dengan melibatkan langsung dalam menyusun program untuk kemajuan pendidikan. Adanya upaya kepala madrasah dalam pencapaian visi misi madrasah di Madrasah yang dalam hal ini dibuktikan dengan adanya stakeholder untuk meningkatkan kemajuan dalam sesuai visi dan misi di madrasah ini.

Implikasi dari hasil penelitian ini yaitu Bahwa skripsi ini meneliti tentang suatu upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kemajuan madrasah sesuai visi misi madrasah denga model kepemimpinan Transformasional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses kepala madrasah serta indikator yang dirasakan setelah mencapai visi misi madrasah. Proses pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai beberapa orang guru dan kepala madrasah. Hasil analisis telah mengangkat dua pembahasan yaitu: kepemimpinan transformasional dan upaya pencapaian visi misi madrasah, kedua pembahasan ini sangat berguna untuk memahami bagaimana kepemimpinan kepala madrasah agar bisa mengoptimalkan pencapaian visi misi yang ada dalam mencapai hasil yang diharapkan.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang***

Kepemimpinan merupakan salah satu unsur yang menentukan dalam keberlangsungan dan perkembangan organisasi termasuk organisasi pendidikan. Di zaman yang terus mengalami perubahan dan perkembangan seperti sekarang ini, kepemimpinan yang peka terhadap perubahan dan perkembangan akan diperlukan dalam memberdayakan semua potensi yang dimiliki organisasi tersebut. Kepemimpinan yang demikian diperlukan dalam mendorong organisasi untuk terus belajar dan tanggap terhadap perubahan dan perkembangan yang terjadi serta semakin berusaha dalam meningkatkan performa organisasinya. Demikian pula madrasah, sebagai suatu organisasi yang terus belajar dalam pengertian dinamis dan tanggap terhadap perkembangan ilmu dan teknologi semakin membutuhkan kepemimpinan yang dapat menjawab tantangan, pembaharuan dan aspirasi terhadap perubahan yang terjadi.<sup>1</sup>

Kepala Madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan harus mampu melakukan manajemen kepemimpinannya dengan baik untuk mencapai tujuan suatu lembaga pendidikan secara efektif dan efisien. Karena kepemimpinan adalah proses mempengaruhi kegiatan-kegiatan suatu kelompok yang diorganisasi, menuju kepada pencapaian tujuan. Kepala madrasah mempunyai peranan yang sangat penting dalam sebuah organisasi khususnya lembaga pendidikan untuk menggerakkan kehidupan madrasah demi mencapai tujuan yang diinginkan.

---

<sup>1</sup>Chaerul Rofik, "Kepemimpinan Transformasional Dalam Lembaga Pendidikan Madrasah," *Jurnal Pendidikan Agama* 20, no. 2 (2019): 204.

Fungsi kepala madrasah adalah menanamkan pengaruh kepada pendidik dan tenaga kependidikan agar mereka melaksanakan tugasnya dengan sepenuh hati dan antusias. Kesuksesan kepala madrasah dalam memimpin lembaga pendidikannya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat menunjang untuk berhasilnya suatu kepemimpinan yang diemban. Oleh karenanya, suatu tujuan akan tercapai apabila terjadi keharmonisan dalam hubungan antara atasan dengan bawahan, disamping dipengaruhi juga oleh latar belakang yang dimiliki pemimpin, seperti motivasi diri untuk berprestasi, kedewasaan dan keeluasaan dalam hubungan sosial dengan sikap yang manusiawi.<sup>2</sup>

Dalam dunia pendidikan, sejalan dengan upaya pembaharuan, model kepemimpinan juga penting untuk diformulasikan. Kepemimpinan transformasional berdasarkan konseptual melalui kharismatik, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan perhatian terhadap individu diyakini akan mampu melahirkan pemikiran yang mengandung pada jangkauan ke depan, azaz demokrasi dan transparan secara utuh. Oleh karena itu perlu diadopsi ke dalam model kepemimpinan kepala madrasah. Kepala madrasah merupakan ujung tombak dan tulang punggung dinamika lembaga. Kemajuan organisasi madrasah sangat tergantung terhadap eksistensi sosok seorang kepala madrasah. Oleh karenanya, kepala madrasah haruslah sosok yang dinamis, kreatif, dan kompetitif, serta tidak mudah menyerah, patah semangat dan lemah cita-cita.<sup>3</sup>

Kepemimpinan merupakan sifat dan perilaku untuk mempengaruhi para bawahannya agar mereka mampu bekerjasama sehingga membentuk jalinan kerja

---

<sup>2</sup> Muhamad Ghufron, Elyanto, dan Tursini, "Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MaAAI Iman Bulus Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo," *Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam* 5, no.1, (2020), 2.

<sup>3</sup> Subaidi, "Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah: Studi Kasus di Ma Matholi'ul Huda Bugel Jepara". *Jurnal pendidikan agama islam* 2, no. 2 (2018): 102.

yang harmonis dengan pertimbangan aspek efisien dan efektif untuk mencapai tingkat produktivitas kerja sesuai dengan yang telah ditetapkan. Artinya, pada tahapan tertentu kepemimpinan dapat dijadikan sebagai salah satu sarana dalam menggerakkan dan salah satu fungsi dari manajemen. Transformasional berinduk dari kata *to transform*, yang bermakna mentransformasikan atau mengubah sesuatu menjadi bentuk lain yang berbeda. Transformasional bermakna sifat-sifat yang dapat mengubah sesuatu menjadi bentuk lain, misalnya mengubah energi potensial menjadi energi aktual atau motif berprestasi menjadi prestasi riil. Jadi kepemimpinan transformasional adalah kepemimpinan yang mampu mendatangkan perubahan di dalam diri setiap individu dan bertindak sebagai katalisator, yaitu yang memberi peran mengubah sistem menjadi kearah yang lebih baik.<sup>4</sup>

Kepemimpinan transformasional hadir menjawab tantangan zaman yang penuh dengan perubahan. Zaman yang hadapi saat ini bukan zaman ketika manusia menerima segala apa yang menyimpannya, tetapi zaman di mana manusia dapat mengkritik dan meminta yang layak dari apa yang diberikannya secara kemanusiaan. Bahkan menurut Maslow dikutip dari Abdul Rahmat dan Rusmin Husain bahwa manusia di era ini adalah manusia yang memiliki keinginan mengatualisasikan dirinya, yang berimplikasi pada bentuk pelayanan dan penghargaan terhadap manusia itu sendiri. Kepemimpinan transformasional tidak saja didasarkan pada kebutuhan akan penghargaan diri, tetapi menumbuhkan kesadaran ada pemimpin untuk berbuat yang terbaik sesuai dengan kajian perkembangan manajemen dan kepemimpinan yang memandang manusia, kinerja, dan pertumbuhan organisasi adalah sisi yang saling berpengaruh.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Avelia Anggraeni, “Kepemimpinan Kepala Madrasah di Min 9 Bandar Lampung”. (Skripsi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan, Lampung, 2021), 1.

<sup>5</sup> Abdul Rahmat, Rusmin Husain dan Maslow, *Manajemen Berbasis Untuk Perbaikan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), 82.



Berdasarkan asal katanya kepemimpinan transformasional tersusun atas kata kepemimpinan dan transformasional. Kepemimpinan adalah gaya atau cara atau teknik yang digunakan oleh pemimpin dalam mempengaruhi pengikut atau bawahannya untuk melakukan kerja sama dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan Sedangkan transformasional menerangkan tentang adanya sifat perubahan dari satu bentuk ke bentuk yang artinya mentransformasi, yaitu mengubah sesuatu menjadi berbeda dengan yang sebelumnya. Dengan demikian, menurut Harbani dikutip dari Iwa Kusweri bahwa kepemimpinan transformasional mengandung makna mengubah pengikut atau bawahan yang dipimpin untuk di bawa ke arah pengembangan organisasi.<sup>6</sup>

Setiap permasalahan yang bermunculan di madrasah ini selalu diselesaikan dengan bermusyawarah, yang mana kepala madrasah ini selalu memotivasi guru guru dan staff yang membuat mereka lebih sadar atas mengenai pentingnya hasil pekerjaan, dan tolong menolong. Mereka mementingkan organisasi dari pada kepentingan sendiri untuk mencapai tujuan pendidikan.

Atas dasar tersebut penulis tertarik untuk meneliti bagaimana kepemimpinan transformasional yang diterapkan kepala Madrasah Al-Khairaat Bunta. Penelitian kepemimpinan transformasional ini ditekankan dengan dua dimensi yaitu, *idealized influence* diartikan keberadaan pemimpin sebagai panutan dan *inspiratory motivation* diartikan keberadaan pemimpin sebagai motivasi. Dengan harapan dapat memberi jawaban sekaligus kontribusi positif bagi madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Visi Sekolah Merupakan *branding* Dari sebuah sekolah, visi sekolah akan menjadi ciri khas yang membedakan sekolah dengan sekolah lainnya. Sedangkan

---

<sup>6</sup> Iwa Kuswaeri dan Harbani, "Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah" *Jurnal Keilmuan Manajemen* 2, No.2 (2016): 3.

misi sekolah adalah langkah operasional atau usaha untuk merealisasikan visi sekolah tersebut. Misi merupakan adaptasi ringkas dari sebagian visi yang telah dirumuskan melalui kalimat yang lebih operasional. Pernyataan misi lebih komprehensif dan mencakup konsep lembaga, sifat layanan, alasan keberadaan lembaga, pihak-pihak yang dilayani, serta prinsip dan nilai-nilai yang akan menjadi pegangan pada saat menjalankan kegiatan. Pernyataan misi yang baik merupakan bagian penting dalam membuat, melaksanakan, dan mengevaluasi strategi. Mengembangkan dan mengkomunikasikan pernyataan misi yang baik merupakan salah satu tahapan terpenting dalam manajemen pendidikan.<sup>7</sup>

### ***B. Rumusan Masalah***

1. Bagaimana kepemimpinan transformasional kepala madrasah di Madrasah Aliyah Al Khairaat Bunta?
2. Bagaimana upaya kepala madrasah dalam mencapai visi misi madrasah di Madrasah Aliyah Al Khairaat Bunta?

### ***C. Tujuan dan Manfaat Penelitian***

#### **1. Tujuan penelitian**

- a. Untuk mengetahui kepemimpinan transformasional kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bunta.
- b. Untuk mengetahui upaya kepala madrasah dalam mencapai visi misi madrasah di Madrasah Aliyah Al Khairaat Bunta.

#### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat ilmiah: penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian ilmiah dalam mencapai visi misi madrasah.

---

<sup>7</sup> <https://amongguru.com/visi-dan-misi-sekolah-pengertian-perbedaan-> (29 Agustus 2022).

b. Manfaat praktis :

1. Bagi sekolah, sebagai bahan informasi tentang pentingnya kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam upaya mengembangkan lembaga pendidikan.
2. Bagi kepala madrasah, dapat memberikan masukan berharga bagi madrasah dalam upaya mencapai visi misi madrasah.
3. Bagi guru, diharapkan dapat dijadikan masukan yang positif dalam meningkatkan kinerja profesional guru.

***D. Penegasan Istilah***

Bertujuan untuk memberikan kemudahan pemahaman dan menghindari kesalahan dalam penafsiran dari pembaca, serta memberikan batasan yang terfokus pada kajian penelitian yang diharapkan.

**1. Kepemimpinan transformasional**

Kepemimpinan transformasional adalah kepemimpinan yang mempunyai dimensi, kharismatik, stimulus intelektual, konsiderasi individual, sumber inspirasi serta idealisme. Konsep dan praktik kepemimpinan transformasional dikembangkan sebagai jawaban atas keterbatasan konsep kepemimpinan yang telah ada dalam mengelola SDM dan organisasi dalam lingkungan yang mengalami perubahan. Kepemimpinan transformasional menekankan terbentuknya rasa memiliki bagi setiap individu sebagai bagian dari kelompok. Oleh karena itu kepemimpinan transformasional di proposisikan berpengaruh positif terhadap komitmen pada organisasi.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Uswatun Khasanah, *Kepemimpinan Transformasional Dalam Manajemen Pendidikan*, (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2018), 3.

## 2. Kepala Madrasah

Kepala Madrasah adalah sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran”. Sebagai orang yang mendapat tugas tambahan berarti tugas pokok Kepala Madrasah tersebut adalah guru yaitu sebagai tenaga pengajar dan pendidik, di sini berarti dalam suatu sekolah seorang kepala madrasah harus mempunyai tugas sebagai seorang guru yang melaksanakan atau memberikan pelajaran atau mengajar bidang studi tertentu atau memberikan bimbingan. Berarti kepala madrasah menduduki dua fungsi yaitu sebagai tenaga kependidikan dan tenaga pendidik. Peningkatan kinerja guru dapat dilakukan dengan pembinaan dan pengembangan profesi guru yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan dilakukan secara terus menerus sehingga mampu menciptakan kinerja sesuai dengan persyaratan yang diinginkan. Semakin sering profesi guru dikembangkan melalui berbagai kegiatan maka semakin mendekati guru pada pencapaian predikat guru yang profesional dalam menjalankan tugasnya sehingga harapan kinerja guru yang lebih baik akan tercapai.<sup>9</sup>

## 3. Visi dan Misi

Visi menurut Wibisono merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan cita cita atau impian sebuah organisasi yang ingin dicapai dimasa depan. Atau dapat dikatakan bahwa visi merupakan pernyataan *want to be* dari organisasi

---

<sup>9</sup> Sri Purwanti “ Peranan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru,” *Jurnal Kependidikan Islam* 6, no.1 (2016) :1.

atau perusahaan untuk menjamin kelestarian dan kesuksesan jangka panjang.<sup>10</sup>

Misi menurut Drucker, bahwa pada dasarnya misi merupakan alasan mendasar eksistensi suatu organisasi. Pernyataan misi organisasi, terutama di tingkat unit bisnis menentukan batas dan maksud aktivitas bisnis perusahaan, jadi perumusan misi merupakan realisasi yang akan menjadikan suatu organisasi mampu menghasilkan produk dan jasa berkualitas yang memenuhi kebutuhan, keinginan dan harapan pelanggannya.<sup>11</sup>

#### ***E. Garis Garis Besar Isi***

Gambaran awal skripsi ini, penulis perlu mengemukakan garis - garis besar isi skripsi ini, yang bertujuan untuk menjadi informasi awal terhadap masalah yang diteliti. Skripsi ini terdiri dari lima bab, untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan ini, maka peneliti akan menguraikan garis garis besar isi yakni :

Bab I adalah pendahuluan, penulis mengemukakan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah dan garis garis besar isi skripsi yang menguraikan gambaran tentang isi skripsi.

Bab II adalah tinjauan pustaka, yang meliputi penelitian terdahulu, yakni peneliti mengkaji penelitian terdahulu yang membahas topik yang sama dengan yang sedang peneliti teliti yaitu tentang kepemimpinan transformasi kepala madrasah dalam mencapai visi misi

---

<sup>10</sup> Pengertian Visi dan Misi Menurut Para Ahli, <http://blog.ub.ac.id/infoterbaru/pengertian-visi-misi-menurut-para-ahli/> ( 17 Juli 2022 )

<sup>11</sup> Ibid

marasah. Kemudian kajian teori yang menguraikan tentang teori teori yang relevan dengan judul penelitian.

Bab III adalah metode penelitian, yang membahas tentang pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknis analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV hasil penelitian, peneliti deskripsikan data-data hasil lapangan, dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu: *Pertama*, kepemimpinan transformasional kepala madrasah di Madrasah Aliyah Al- Khairaat Bunta. *Kedua*, upaya kepala madrasah dalam mencapai visi misi Madrasah di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bunta.

Bab V Merupakan mata rantai yang terakhir yaitu penutup, yang didalamnya memuat kesimpulan dari seluruh pembahasan dan dijadikan dasar untuk memberikan saran bagi madrasah. Sekaligus bagi temuan pokok atau kesimpulan dan saran.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### ***A. Penelitian Terdahulu***

Ada beberapa penelitian terdahulu tentang kepemimpinan transformasional, yaitu :

1. Subaidi tahun 2018, dengan judul: “Kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah”.<sup>12</sup> Setiap organisasi, termasuk lembaga pendidikan memiliki tujuan untuk mencapai kinerja yang optimal. Peningkatan kinerja yang optimal tidak terlepas dari kepuasan kerja anak buah selaku orang yang dipimpin dalam sebuah organisasi atau lembaga pendidikan Islam menuju optimalisasi lembaga pendidikan Islam yang bermutu. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Sedangkan pendekatan yang digunakan pendekatan studi kasus. Kesamaan pada penelitian ini kasus yang diteliti adalah keberhasilan kepemimpinan kepala madrasah dalam menghadapi masa-masa sulit, mampu menjadikan madrasah menjadi salah satu madrasah unggul dengan prestasi membanggakan. Sedangkan perbedaannya terletak pada tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan mutu madrasah. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah di madrasah tersebut dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah memiliki nilai kepemimpinan yang diyakini bisa diperjuangkan untuk membangun kemajuan dan mutu madrasah yang mana memiliki empat aspek yaitu idealized influence

---

<sup>12</sup> Subaidi, “Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah: Studi Kasus Di Ma Matholi’ul Huda Bugel Jepara”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2018), 102.

atau pengaruh ideal, inspirational motivation atau motivasi inspirasi, intellectual stimulation atau stimulasi intelektual dan individualized consideration atau konsiderasi individu.

2. Chaerul Rofik tahun 2019 dengan judul “Kepemimpinan transformasional dalam lembaga pendidikan madrasah”.<sup>13</sup> Kepemimpinan merupakan faktor penggerak organisasi melalui penanganan perubahan dan manajemen yang dilakukannya sehingga keberadaan pemimpin bukan hanya sebagai simbol yang ada atau tidaknya tidak menjadi masalah tetapi keberadaannya memberi dampak positif bagi perkembangan organisasi. Mengacu pada pendapat tersebut maka keberhasilan organisasi sekolah dalam mencapai tujuan yang ingin diraih sangat tergantung pada kepemimpinan kepala madrasah, yaitu apakah kepemimpinannya mampu menggerakkan semua sumber daya yang dimiliki sekolah secara efektif dan efisien serta terpadu dengan proses manajemen yang dilakukannya. penelitian pada hal ini merupakan penelitian kepustakaan dengan fokus kajian kepemimpinan kepala madrasah, sementara objek yang hendak diteliti adalah kepemimpinan transformasional dalam lembaga pendidikan madrasah, Persamaan penelitian ini terletak pada pembahasan tentang kepemimpinan transformasional kepala madrasah, Sedangkan perbedaannya terletak pada tujuan penelitian ini yaitu untuk lembaga pendidikan madrasah. Hasil penelitian ini dapat dikerucutkan bahwa kepemimpinan transformasional memberi pengaruh terhadap kinerja, kualitas lembaga, percepatan lembaga mengikuti perubahan zaman, inovasi di berbagai bidang, dan meningkatkan daya saing kelembagaan. Fungsi kepemimpinan transformasional berjalan dengan konsisten pada empat komponen perilaku yang di

---

<sup>13</sup> Chaerul Rofik, “Kepemimpinan Transformasional Dalam Lembaga Pendidikan Madrasah,” *Jurnal Penelitian Agama* 20, No. 2 (2019): 204.



sebut dengan 4I, antara lain Idealized influence, Inspiration motivation, Intellectual stimulation dan Individual consideration.

## ***B. Kajian Teori***

### **1. Pengertian pemimpin dan kepemimpinan**

#### **a. Pemimpin**

Pengertian pemimpin (*leader*) berasal dari kata dalam bahasa Inggris *a leader* yang persamaan katanya *a guide, a conductor a commander*. Dari kata tersebut maka pengertian pemimpin dapat diartikan seorang yang karena kecakapan pribadinya dapat mempengaruhi kelompok yang dipimpinnya untuk mengerahkan upaya bersama ke arah pencapaian sasaran-sasaran tertentu. Pengertian pemimpin juga dapat di jelaskan melalui beberapa fungsi yang harus dilakukan pemimpin dalam memberikan pimpinan terhadap pengikut atau bawahannya yakni seseorang yang mempunyai fungsi dalam suatu kelompok untuk melakukan aktivitas menata, mengatur, mengarahkan, mengawasi, menggerakkan, memotivasi orang-orang yang melakukan aktivitas kerjasama untuk mencapai suatu tujuan.<sup>14</sup>

Menurut *Spillane* dikutip dari Sri Utari dan Moh Mustofa Hadi, bahwa pemimpin merupakan agen perubahan dengan kegiatan mempengaruhi orang-orang lebih daripada pengaruh orang-orang tersebut kepadanya. Dengan demikian dapat dikatakan dalam suatu lembaga baik perusahaan, perkantoran, dan organ isasi seperti perpustakaan perlu adanya pemimpin yang baik dan benar gunanya untuk bisa mencapai suatu tujuan bersama

---

<sup>14</sup>F. Winarni, Modul Kepemimpinan, Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2011, 5. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/131655982/pendidikan/modul-kepemimpinan-i.pdf> (2 juni 2022)

dalam kelompok maupun individu. Yang dimaksud pemimpin di perpustakaan adalah kepala perpustakaan.<sup>15</sup>

Menurut Robbert D Stuart dikutip dari Sri Utari dan Moh Mustofa Hadi bahwa pemimpin adalah seorang yang diharapkan mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi, memberi petunjuk dan juga mampu menentukan individu untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>16</sup>

Sedangkan menurut Robbins & Judge dikutip dari Heni Nurmiyati bahwa Pemimpin adalah seseorang yang dengan posisinya, kekuasaannya, atau prestasinya berusaha mengatur, mengarahkan, mengorganisir serta mengontrol usaha atau upaya orang lain untuk memprakarsai tingkah laku sosial. Sedangkan pengertian yang terbatas dari kata pemimpin ialah seseorang yang dikuatkan dalam membimbing dan mengarahkan dengan bantuan kualitas dan potensi persuasifnya dan akseptansi/penerimaan secara sukarela oleh para pengikutnya.<sup>17</sup>

Pemimpin atau *leader* mempunyai macam-macam pengertian definisi. Definisi pemimpin banyak sekali, yaitu sebanyak pribadi yang meminati masalah pemimpin tersebut. Karena itu kepemimpinan merupakan dampak interaktif dari faktor individu atau pribadi dengan faktor situasi. Pemimpin adalah seorang pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan, khususnya kecakapan di satu bidang, sehingga dia mampu mempengaruhi orang-orang

---

<sup>15</sup>Sri Utari dan Moh. Mustofa Hadi dan Spilane, "Gaya Kepemimpinan Demokratis Perpustakaan Kota Yogyakarta", *Jurnal Pustaka Ilmiah*, Vol. 6 No. 1, 2020, 996. <file:///C:/Users/vina/Downloads/41095-114457-1-PB.pdf> (2 Juni 2022)

<sup>16</sup>Ibid.

<sup>17</sup>Leni Nurmiyati dan Robbins & Judge, "Kepemimpinan Transformasional Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 03, no.02 (2019): 15.

lain untuk bersama-sama melakukan aktivitas-aktivitas tertentu, demi pencapaian satu atau beberapa tujuan.<sup>18</sup>

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pemimpin merupakan seseorang yang dapat mempengaruhi orang lain dalam mengarahkan, menggerakkan dan memotivasi orang lain, Pemimpin (*leader*) pada dasarnya adalah orang yang mampu menggerakkan sumber daya (terutama manusia) untuk bekerja bersama dalam rangka mencapai tujuan. pemimpin mempunyai kekuasaan dan kewibawaan untuk mengarahkan dan membimbing bawahan. Dia juga mendapatkan pengakuan serta dukungan dari bawahannya, dan mampu menggerakkan bawahan ke arah tujuan tertentu.

#### b. Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang mempengaruhi dan memotivasi orang lain untuk melakukan sesuatuesuai tujuan bersama, kepemimpinan meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya.<sup>19</sup>

Menurut Burn dikutip dari Indah memberikan devinisi kepemimpinan sebagai beriku:

*"leadership as leaders inducing followers to act for certain goals that represent the values and the motivations--the wants and needs, the aspirations and expectations--of both leaders and followers. The genius of leadership lies in the manner in which the leaders see and act on their own and their followers' values and aspirations".*<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup>Musgar, "Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Lembaga Pendidikan" *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah* 2 no.1 (2019) : 49.

<sup>19</sup>Asep Solikin, H.M Fatuchurahman dan Supardi, "Pemimpin Yang Melayani Dalam Membangun Bangsa Yang Mandiri" *Anterior Jurnal*, No. 2 (2017), 90.

<sup>20</sup>Indah dan Burn, "Hakekat Dinamika Organisasi, dan Fungsi Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Islam", 31.

Pendapat tersebut berarti bahwa kepemimpinan sebagai upaya seorang pemimpin yang mendorong pengikutnya untuk bertindak untuk tujuan tertentu yang mewakili nilai-nilai dan motivasi-keinginan dan kebutuhan, aspirasi dan harapan-baik pemimpin dan pengikut. Jenius kepemimpinan terletak pada cara di mana para pemimpin melihat dan bertindak sendiri dan nilai-nilai dan aspirasi pengikut mereka.<sup>21</sup>

Kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi dan menerjemahkan keinginan-keinginan para anggota atau pengikut yang menekankan pada tujuan dan sasaran organisasi melalui kegiatan memberi motivasi, memelihara hubungan kerjasama yang baik dengan anggota dan memberi dukungan pada kelompok-kelompok tertentu diluar dan di dalam organisasi.<sup>22</sup>

Kepemimpinan adalah tentang mempengaruhi, memotivasi, dan memungkinkan orang lain memberikan kontribusi pada efektivitas dan keberhasilan organisasi, kepemimpinan adalah tentang memimpin seseorang, sekarang untuk menjadi efektif di hampir setiap pekerjaan harus dapat berjalan bersama dengan orang.<sup>23</sup> Hadari melihat kepemimpinan dari dua konteks yaitu struktural dan nonstruktural:

“Dalam konteks struktural kepemimpinan diartikan sebagai proses pemberian motivasi agar orang-orang yang dipimpin melakukan kegiatan dan pekerjaan sesuai dengan program yang telah ditetapkan. Adapun dalam konteks nonstruktural kepemimpinan diartikan sebagai proses mempengaruhi pikiran, perasaan, tingkah

---

<sup>21</sup>Ibid.

<sup>22</sup>Achmad Krisbiyanto, “Efektifitas Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs N 2 Mojokerto” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no.1 (2019): 55.

<sup>23</sup>Wibowo, *Kepemimpinan Pemahaman Dasar, Pandangan Konvensional, Gagasan Kontemporer*, Rajawali Pers Depok, (2018) : 5

laku, dan mengarahkan semua fasilitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.”<sup>24</sup>

Kepemimpinan dapat diartikan sebagai kegiatan untuk mempengaruhi orang-orang yang diarahkan terhadap pencapaian tujuan organisasi. Sutisna merumuskan kepemimpinan sebagai proses mempengaruhi kegiatan seseorang atau kelompok dalam usaha ke arah pencapaian tujuan dalam situasi tertentu. Menurut Soepardi dikutip dari Musgar mendefinisikan kepemimpinan sebagai kemampuan untuk menggerakkan, menasihati, membimbing, menyusun, memerintah, melarang, dan bahkan menghukum (kalau perlu), serta membina dengan maksud agar manusia sebagai media manajemen mau bekerja dalam rangka mencapai tujuan administrasi secara efektif dan efisien. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan sedikitnya mencakup tiga hal yang saling berhubungan, yaitu adanya pemimpin dan karakteristiknya; adanya pengikut serta adanya situasi kelompok tempat pemimpin dan pengikut berinteraksi.<sup>25</sup>

Kepemimpinan memang merupakan suatu topik yang sangat klasik untuk dibahas, namun sangat memungkinkan untuk di teliti atau di kupas untuk dibahas secara mendalam. Karena bertujuan untuk menentukan keberlangsungan dalam sebuah organisasi atau lembaga kependidikan. Hakikatnya sebuah kepemimpinan itu adalah tanggung jawab yang harus dijaga tingkat ke eksistensialnya didalam suatu lembaga pendidikan. Masalah kepemimpinan selalu akan dibahas menarik untuk kalangsungan

---

<sup>24</sup>Syamsyu Q. Badu dan Novianti Djafari, *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi* (Cet. I; Gorontalo: 2017), 32.

<sup>25</sup>Musgar dan soepardi, *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Lembaga Pendidikan*, 50.

hidup umat manusia karena sebuah kepemimpinan tidak terlepas dari masyarakat.<sup>26</sup>

Dari pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan mempengaruhi suatu kelompok dengan memberikan dorongan dan bimbingan untuk melakukan sesuatu serta mampu mengarahkan dalam bekerjasama untuk mengejar tujuan yang telah disepakati bersama.

## 2. Pengertian Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan transformasional merupakan model kepemimpinan bagi seorang pemimpin yang cenderung untuk memberikan motivasi kepada bawahan untuk bekerja lebih baik serta menitikberatkan pada perilaku untuk membantu transformasi antara individu dengan organisasi.

Kepemimpinan transformasional berasal dari kata “*to transform*” yang berarti mentransformasikan atau mengubah suatu menjadi bentuk yang berbeda. Misalnya mentransformasi visi menjadi realita, potensi menjadi actual, laten menjadi manifest dan sebagainya. Dengan demikian, pemimpin dapat dikategorikan menerapkan kaidah ini, apabila dia mampu mengubah energy sumber daya manusia.<sup>27</sup>

Kepemimpinan transformasional menurut Terry dan Kartono adalah aktivitas mempengaruhi orang-orang agar mereka suka berusaha mencapai tujuan-tujuan kelompok.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup>Eni Septiani, “Analisis Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah SD Kentungan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus pada SD Kentungan Condong Catur,” *Edumaspul* 4 no.1 (2020): 124.

<sup>27</sup>Samsudin dan Suci Midsyahri Azizah, “Karakteristik Kepemimpinan Transformasional di Lembaga Pendidikan Islam”, *Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, No 2 (2021), 72.

<sup>28</sup>Kartono dan kartono, “pemimpin dan kepemimpinan”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 38.

Kepemimpinan transformasional termasuk dalam teori situasi, merupakan kepemimpinan yang memiliki visi kedepan dan mampu mengidentifikasi perubahan lingkungan serta mampu mentransformasi perubahan tersebut ke dalam organisasi, memelopori perubahan dan memberikan motivasi dan inspirasi kepada individu-individu bawahan untuk kreatif dan inovatif, membawa pembaharuan dalam kinerja manajemen, berani dan bertanggungjawab memimpin dan mengendalikan organisasi.<sup>29</sup>

Menurut Usman dikutip dari Muhammad faris Wiedyono kepemimpinan transformasi merupakan kepemimpinan yang kuat, kepemimpinan yang kuat adalah pemimpin yang memiliki visio (visi) yang jelas, vision dalam arti sebenarnya adalah mimpi masa depan yang menantang untuk diwujudkan. Setiap pemimpin harus memiliki *inspiratioan* (memberi inspirasi), *strategy orientation* (memberi inspirasi), *strategy orientation* (orientasi jangka panjang), *integrity*, *organizational sophisticated* (memahami dan berorganisasi dengan canggih) dan *nurturing* (memelihara keseimbangan dan keharmonisan dengan bawahan agar betah dan semangat bekerja dengannya).<sup>30</sup>

Seorang pemimpin harus memiliki kemampuan untuk dapat membangkitkan, mempengaruhi dan mengarahkan serta menyadarkan komponen yang ada dibawahnya agar dapat bekerja sesuai dengan tujuan organisasi yang telah ditetapkannya. Karena pada dasarnya keberhasilan dan kegagalan sebuah organisasi sangat ditentukan oleh kualitas kepemimpinan seorang pimpinan organisasi tersebut. Beberapa penelitian mengenai sekolah

---

<sup>29</sup>Muhammad Faris Wiedyono dan Usman, "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan", (Skripsi Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, UIN Semarang),21.

<sup>30</sup>Ibid, 20.

yang efektif menunjukkan bahwa suatu keberhasilan tersebut tidak terlepas dari peran aktif kepemimpinan kepala sekolah/madrasah.

Dalam usaha untuk memenuhi harapan, seorang pemimpin dapat menggunakan kemampuan dan kecerdasannya dengan memanfaatkan lingkungan dan potensi yang ada pada sebuah organisasi. Apabila pemimpin dapat mempengaruhi perilaku para anggota organisasi kearah tujuan yang telah ditetapkan maka bisa dikatakan seorang pemimpin tersebut berhasil.

Menurut Burns dikutip dari Muhammad Faris Wiedyono, kepemimpinan transformasional merupakan proses ketika pemimpin dan pengikutnya saling mengembangkan moralitas dan motivasinya. Mondiani mendefinisikan kepemimpinan transformasional sebagai kemampuan memberi inspirasi serta motivasi untuk meningkatkan pencapaian hasil pengikutnya. Di kepemimpinan transformasional, pengikut diberikan lebih banyak kebebasan, rasa kepemilikan dan tanggung jawab atas perusahaan untuk mendorong mereka mengembangkan kepemimpinannya terkait peningkatan pencapaian tujuan. Pemimpin transformasional mampu memotivasi pengikutnya agar bekerja untuk mencapai tujuan dan prestasi, bukan untuk kepentingan personal dan rasa aman.<sup>31</sup>

Kepemimpinan transformasional adalah tipe kepemimpinan yang memadu atau memotivasi pengikut mereka dalam arah tujuan yang ditegakkan dengan memperjelas peran dan tuntutan tugas. Pemimpin jenis ini memberikan pertimbangan dan rangsangan intelektual yang diindividualkan dan yang memiliki charisma. Pemimpin transformasional mencurahkan perhatian dan keprihatinan dan kebutuhan pengembangan dari pengikut individual. Mereka mengubah kesadaran para pengikut akan persoalan persoalan dengan

---

<sup>31</sup>Ibid, 207.



membantu mereka memandang masalah lama dengan cara baru. Dan mereka mampu menggairahkan, membangkitkan dan mengilhami para pengikut untuk mengeluarkan upaya ekstra untuk mencapai tujuan kelompok.<sup>32</sup>

Pemimpin transformasional mencoba untuk membangun kesadaran para bawahannya dengan menyerukan cita-cita yang lebih tinggi akan nilai moralitas yang tinggi seperti kesabaran dan kemanusiaan. Dalam hal ini Burns menganggap kepemimpinan adalah sebuah proses, bukan sebuah tindakan yang mempunyai ciri-ciri sendiri, sehingga kepemimpinan dijelaskan sebagai sebuah arus antar hubungan yang berkembang yang mana para pemimpin secara terus menerus membangkitkan tanggapan motivasional dari para pengikut serta memodifikasi perilaku mereka pada saat mereka menghadapi tanggapan atau perlawanan.<sup>33</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional adalah merupakan kemampuan pemimpin untuk membawahi orang-orang atau sekelompok orang untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan dalam rangka mencapai sukses di waktu mendatang, sehingga mampu merealisasikan misi, mendorong para anggota untuk melakukan pembelajaran.

### **3. Kepemimpinan Transformasional dalam Perspektif Islam**

Untuk mencapai mutu terbaik sebuah organisasi menurut Abdul dibutuhkan leader yang cerdas, kreatif, mampu menjadi pendidik, pemelihara, seniman, punya inovasi dan antisipatif terhadap tantangan, (rabbul'alamin), yang mengerti kebutuhan anggotanya (rahman) dan selalu

---

<sup>32</sup>Muhamad Ghufon, Elyanto, dan Tursini, "Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Ma Al Iman Bulus Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo," *Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam* 5, no.1 (2020): 14.

<sup>33</sup>Chaerul Rofik, "Kepemimpinan Transformasional Dalam Lembaga Pendidikan Madrasah," *Jurnal Penelitian Agama* 20, no. 2 (2019): 207.

mencurahkan kasih sayangnya secara tepat kepada setiap anggota yang memiliki perilaku yang lebih mulia dari yang lainnya (rahim). Di samping itu, pemimpin harus mampu mensinergikan dengan tepat antara rabbul’alamin (rasio) dan rahman rahim (rasa) sehingga akan menghasilkan organisasi ideal dan terpuji (alhamdu). Merujuk dari uraian di atas, dapat pula diambil pengertian bahwa manusia diciptakan oleh Allah sebagai pemimpin dimuka bumi ini. Sehingga mempunyai tugas kemanusiaan untuk menjadi pemimpin dan bertanggung jawab atas kehidupannya.<sup>34</sup>

Sebagaimana termaktub dalam sabda Rasulullah Muhammad SAW:

“Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawaban.”

Sementara dalam sejarah penciptaan manusia diawali dengan penciptaan Nabi Adam a.s, Allah SWT memanggil makhluk-makhluk lain seperti Malaikat dan Jin untuk memberitahukan bahwa akan diciptakan makhluk yang lebih mulia yang menjadi pemimpin di muka bumi, Allah SWT berfirman (QS.Al-Baqarah: 30).

ذٰو كِبْرٍ لّٰ اِنَّ ءَايٰتِنَا لَمَلٰلِ يَنْزِلُ عَلٰى رِجَالٍ يَّسْتَفِيْهِمْ فَاذْكُرْهُمْ يَوْمَ اَلْحِسَابِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُوْنَ  
 نَحْنُ نَحْمَدُكَ يَا رَبِّ اِنَّكَ اَعْلَمُ بِمَا نَحْمَدُكَ عَلَيْهِمْ

Terjemahnya:

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat “sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi”. Mereka berkata;” mengapa engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau? “Allah berfirman; “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”.<sup>35</sup>

<sup>34</sup> Ibid, 204.

<sup>35</sup>Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an Badan Lidbang dan Diklat Kementerian Agama RI. *Al-Qur’an Dan Terjemahan Edisi Penyempurnaan 2019*.

Menurut Muhammad Quraish Shihab dalam Tafsir Al Misbah disebutkan bahwa ayat ini merupakan dialog antara Allah SWT dengan malaikat, disampaikan oleh Allah bahwa akan direncanakan penciptaan makhluk di muka bumi dan akan menjadi pemimpin. Perlu dicatat, bahwa kata (khalifah) pada mulanya berarti yang menggantikan atau yang datang setelah siapa yang datang sebelumnya. Atas dasar ini, ada yang memahami kata khalifah di sini dalam arti yang menggantikan Allah dalam menegakkan kehendak-Nya dan menerapkan ketetapan-ketetapan-Nya, tetapi bukan karena Allah tidak mampu atau menjadikan manusia berkedudukan sebagai Tuhan. Tidak! Allah bermaksud dengan pengangkatan itu untuk menguji manusia dan memberinya penghormatan. Ada lagi yang memahaminya dalam arti yang menggantikan makhluk lain dalam menghuni bumi ini.<sup>36</sup>

#### **4. Teori kepemimpinan transformasional**

Konsep kepemimpinan transformasional merupakan seni yang harus diamalkan oleh seorang pemimpin Indonesia. Sebab seorang pemimpin transformasional akan mengedepankan komunikasi dalam berinteraksi dengan seluruh elemen yang dipimpinnya. Pemimpin transformasional tidak pernah hadir, namun dibangun oleh individu tersebut melalui kepekaan terhadap lingkungan. Inilah yang akan membangkitkan seorang pemimpin yang transformasional dengan lebih mengedepankan keahlian teknis, keahlian konseptual, moralitas dan kepercayaan sendiri.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup>Chaerul Rofik, "Kepemimpinan Transformasional Dalam Lembaga Pendidikan Madrasah,"204.

<sup>37</sup>Hamdan Dimiyati, Model Kepemimpinan Dan System Pengambilan Keputusan, (Bandung 40253), 243.

Teori kepemimpinan transformasional jenis ini menjalankan kepemimpinan secara selangkah lebih jauh yaitu berusaha untuk meningkatkan (mentransformasikan) goal-goal pribadi atau yang hanya terfokus pada tujuan yang lebih tinggi, lebih jauh kedepan, yaitu tujuan atau goal goal kelompok yang lebih luas, bersifat nasional, global. Kepemimpinan transformasional mengkomunikasikan visi yang memberi inspirasi dan mendorong memotivasi para pengikut untuk mencapai hal hal yang bersifat lebih luas, bersifat nasional bahkan global.<sup>38</sup>

Maka dari itu, seorang pemimpin menjadi pusat perhatian, pedoman dan acuan bagi semua anggota dalam organisasi maupun instansi. Hal-hal yang diputuskan atau dilakukan selalu menjadi referensi bagi para anggota dalam bertindak. Hal-hal yang diperhatikan khususnya menyangkut konsistensi antara perkataan dan tindakannya, cara dia menangani masalah, menghadapi keluhan bawahannya dan pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan ketika hendak memutuskan sesuatu. Pemimpin memotivasi dan menginspirasi orang dengan membantu anggota memahami potensinya untuk kemudian ditransformasikan menjadi perilaku nyata. Pemimpin transformasional biasanya memiliki etika yang tinggi dan standar moral. Untuk menjadi pemimpin transformasional, ada dua tugas yang harus dilakukan, yaitu membangun kesadaran pengikutnya akan pentingnya meningkatkan produktivitas organisasi, dan mengembangkan komitmen organisasi dengan mengembangkan kesadaran ikut memiliki organisasi dan kesadaran tanggung jawab pada organisasi.

---

<sup>38</sup>Veithzal Rivai, Bachtiar dan Boy Rafli Amar, *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 116.

## 5. Ciri Ciri Kepemimpinan Transformasional

### 1) Karismatik

Menurut Yukl pemimpin karismatik memiliki perilaku yang dipercaya anggotanya bahwa pemimpin merupakan orang yang memiliki kompetensi sehingga semua keputusan yang diambil seorang pemimpin akan memberikan pesan dan kepercayaan bagi anggotanya yang pada akhirnya anggota menjadi lebih patuh dan taat. Selain itu juga pemimpin karismatik memberikan contoh perilaku agar para anggotanya mengikutinya serta memiliki visi yang menarik mengenai gambaran masa depan organisasi sehingga anggota menjadi memiliki ikatan emosional dan lebih termotivasi serta merasa pekerjaan yang dilakukan bermakna, kemudian hal tersebut mendorong para anggota berkomitmen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>39</sup>

### 2) Inspirational Motivation

Menurut Robbins dan Judge, *inspirational motivation* merupakan cara mengkomunikasikan harapan dengan fokus pada pembentukan misi dan pencapaian tujuan, dukungan dan komitmen serta antusiasme berbagai elemen dalam organisasi dalam mencapai visi tersebut.<sup>40</sup>

### 3) Stimulasi Intelektual

Menurut Robbins simulasi intelektual yaitu pemimpin yang mampu membentuk anggota dalam memecahkan masalah lama dengan inovasi yang dimilikinya. Pemimpin berusaha mendorong perhatian dan kesadaran

---

<sup>39</sup>Ria Marganingsih, "Kepemimpinan Karismatik sebagai Employer Branding", Jurnal Bisnis Darmajaya, Vol. 02, No. 02, 2016.

<sup>40</sup>Sam'un Jaja Raharja, Firah Fannesa dan Rivani, "Application Of Corporate Transformational Leadership", Jurnal pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan, Vol 7, No.2, 2022.

anggota akan permasalahan yang dihadapi dengan pendekatan, pendekatan atau perspektif yang baru.<sup>41</sup>

#### 4) Pertimbangan secara individual

Menurut Robbins dan Judge pertimbangan individual adalah perilaku pemimpin yang memberikan perhatian pribadi, memperlakukan masing-masing bawahan secara individual sebagai seorang individu dengan kebutuhan, kemampuan, dan aspirasi yang berbeda, serta melatih dan memberikan saran. *Individualized consideration* dari kepemimpinan transformasional memperlakukan masing-masing bawahan sebagai individu serta mendampingi mereka, memonitor dan menumbuhkan peluang.<sup>42</sup>

### 6. Model model kepemimpinan transformasional

Model kepemimpinan transformasional merupakan model yang relative baru dalam studi studi kepemimpinan, Model ini dianggap sebagai model yang terbaik dalam menjelaskan karakteristik pemimpin. Konsep kepemimpinan transformasional mengintegrasikan ide ide yang dikembangkan dalam pendekatan watak, gaya dan kontigensi. Burns merupakan salah satu penggagas yang secara eksplisit mendefinisikan kepemimpinan transformasional. Menurutnya, untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang model kepemimpinan transformasional.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup>Mei Hardika Seni, Lani Wijaya Ningsih mozes Kurniawan, “Penerapan Gaya Kepemimpinan Transformasional Dalam Manajemen PAUD di Kecamatan Sidorejo Salatiga”, 200.

<sup>42</sup>Robbins dan Judge, “Perilaku Organisasi”, dikutip oleh Muhammad Iqbal, “Kepemimpinan Transformasional Dalam Upaya Penegembangan Sekolah/Madrasah”, Jurnal Pendidikan, Vol 10, No. 3, 2021.

<sup>43</sup>Wahyu Diki, “Kepemimpinan transsaksional dan Kepemimpinan Transformasional”, *Jurnal Keilmuaan Manajemen*, 2 no. 2 2016 : 4.

Kepemimpinan dipahami dalam dua pengertian, yaitu sebagai kekuatan untuk menggerakkan orang dan mempengaruhi orang, kepemimpinan adalah proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas yang ada hubungannya dengan pekerjaan terhadap para anggota kelompok, pemimpin pada hakikatnya adalah seorang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain didalam kerjanya dengan menggunakan kekuasaan. Kekuasaan adalah kemampuan untuk mengarahkan dan mempengaruhi bawahan sehubungan dengan tugas tugas yang harus dilaksanakannya.

Dalam menjalankan kepemimpinannya, selain harus tahu dan paham tugasnya sebagai pemimpin, yang tak kalah penting dari itu semua adalah seyogyanya kepala sekolah memahami dan mengetahui perannya. Peranan kepala sekolah sebagai penghubung antar perseorangan atau *Figure head* yang berarti lambang dengan pengertian kepala sekolah sebagai lambang sekolah; Kepemimpinan (*Leadership*) artinya kepala sekolah adalah pemimpin yang harus mampu menggerakkan seluruh sumber daya yang ada di sekolah sehingga dapat melahirkan etos kerja dan produktifitas yang tinggi untuk mencapai tujuan; Penghubung (*liasion*) artinya kepala sekolah menjadi penghubung antara kepentingan sekolah dengan kepentingan lingkungan di luar sekolah. Sedangkan secara internal kepala sekolah menjadi perantara antara guru (pendidik), tenaga kependidikan dan peserta didik (siswa).<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup>Edi Harapan, “Visi Kepala Sekolah Sebagai Penggerak Mutu Pendidikan”, Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan, Vol 1, No. 2, 2016, 142. <file:///C:/Users/HP/Downloads/230887-visi-kepala-sekolah-sebagai-penggerak-mu-a5f5d36f.pdf> (20 Mei 2023)

## **7. Prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional**

Prinsip prinsip yang harus diterapkan oleh seorang pemimpin transformasional yaitu:

### **a. Simplifikasi**

Keberhasilan dari kepemimpinan diawali dengan sebuah visi yang akan menjadi cermin dan tujuan bersama. Kemampuan serta keterampilan dalam mengungkapkan visi secara jelas, praktis dan tentu saja transformasional yang dapat menjawab kemana kita akan melangkah, menjadi hal yang pertama yang penting untuk kita implementasikan.

### **b. Motivasi**

Kemampuan untuk mendapatkan komitmen dari setiap orang yang terlibat terhadap visis yang sudah dijelaskan adalah hal kedua yang perlu kita lakukan. Pada saat pemimpin transformasional dapat menciptakan suatau sinergitas di dalam organisasi, berarti seharusnya ia dapat pula mengoptimalkan, motivasi dan memberi energy kepada setiap pengikutnya. Praktisnya dapat saja berupa tugas atau pekerjaan yang betul betul menantang serta memberikan peluang bagi mereka pula untuk terlibat dalam suatu proses kreatif baik dalam hal memberika usulan atau mengambil keputusan dalam pemecahan masalah, sehingga hal ini pula akan memberikan nilai tambah bagi mereka sendiri.

### **c. Fasilitasi**

Dalam pengertian kemampuan untuk secara efektif memfasilitasi pembelajaran yang terjadi dalam organisasi secara kelembagaan kelompok ataupun individual. Hal ini akan berdampak pada semakin bertambahnya modal intelektual dari setiap orang yang terlibat didalamnya.



d. Mobilitasi

Yaitu penggerakan semua sumber daya yang ada untuk melengkapi dan memperkuat setiap orang yang terlibat didalamnya dalam mencapai visi misi dan tujuan. Pemimpin transformasional akan selalu mengupayakan pengikut yang penuh dengan tanggung jawab.

e. Siap siaga

Yaitu kemampuan untuk selalu siap belajar tentang diri mereka sendiri dan menyambut perubahan dengan paradigma baru yang positif.

f. Tekad

Yaitu tekad bulat untuk selalu sampai pada akhir tekad bulat untuk menyelesaikan sesuatu dengan baik dan tuntas. Untuk itu perlu pula untuk didukung oleh pengembangan disiplin spiritualitas, emosi dan fisik serta komitmen.<sup>45</sup>

## 8. Pengertian Visi Misi, Sasaran dan Tujuan

### a. Pengertian visi dan misi

Istilah visi berasal dari kata *vision* yang berasal dari Bahasa Inggris yang memiliki arti penglihatan, yang di maksud visi adalah sebuah pandangan tentang tujuan jangka panjang perusahaan atau rencana yang akan dicapai oleh suatu perusahaan.<sup>46</sup> Visi bisa juga di definisikan sebagai pandangan yang disertai dengan pemikiran yang mendalam dan jernih yang menjangkau jauh ke depan, visi mengandung arti kemampuan untuk melihat pada inti persoalan.<sup>47</sup> Sedangkan visi sebagaimana dimaksud dalam konteks

---

<sup>45</sup>Ibid.,

<sup>46</sup> Moh. Muslim, “Membangun Visi Perusahaan”. *Jurnal Membangun Visi Perusahaan* 1 20. no. 3 (2017):145

<sup>47</sup> Risma Afifah, “Implementasi Visi Pendidikan Berbasis Agama, Filsafat, Psikologi, Dan Sosiologi Dilembaga Pendidikan Islam”. *Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 16, no. 3 (2022): 938

organisasi di kenal dalam ungkapan ‘*vission statement*’.<sup>48</sup> Visi merupakan gambaran tentang masa depan (*future*) yang realistik dan ingin mewujudkan dalam kurun waktu tertentu. Visi adalah pernyataan yang diucapkan atau ditulis hari ini, yang merupakan proses manajemen saat ini dan menjangkau masa yang akan datang.<sup>49</sup>

Visi adalah pernyataan tentang seperti apa masa depan jika organisasi berhasil. Ini adalah pernyataan tentang tujuan Anda sebagai sebuah perusahaan. Visi adalah deskripsi luas tentang nilai yang diberikan organisasi. Ini adalah gambaran visual dari apa yang organisasi coba hasilkan atau jadikan. Itu harus menginspirasi orang dan memotivasi mereka untuk ingin menjadi bagian dan berkontribusi pada organisasi. Pernyataan visi harus jelas dan ringkas, biasanya tidak lebih dari paragraf pendek.<sup>50</sup>

Misi merupakan langkah dalam mewujudkan sebuah visi.<sup>51</sup> Makna kata misi lebih fokus ke bagaimana langkah-langkah demi mencapai visi yang sudah ditentukan. *What be believe we can do* atau apa yang bisa dipercaya, akan bisa kita lakukan. Itulah perbedaan Perbedaan visi dan misi jika di artikan secara harafiah. Misi adalah suatu pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan dalam usaha mewujudkan suatu visi yang telah dibuat. Misi itu ibarat langkah-langkah kecil yang dibagi untuk

---

<sup>48</sup> Yusuf Hamdan, “Pernyataan visi dan Misi Perguruan Tinggi ”. *Jurnal Visi dan Misi Perguruan Tinggi* 17. no. 1 (2001) : 103

<sup>49</sup> Ahmad Calam, Amnah Qurniati, “Merumuskan Visi Dan Misi Lembaga Pendidikan”. *Jurnal Saitikom* 15, no.1 (2016) : 54

<sup>50</sup> Monica Permana, “Penjelasan Lengkap Visi dan Misi,” <https://greatdayhr.com/id-id/blog/visi-dan-misi/> ( 26 Juni 2022 ).

<sup>51</sup> Fadillah Windaningrum, “Analisis Relevansi Visi, Misi, Tujuan, dan Kurikulum Antara SMKN 1 Kedawung Sragen dan SMK N 1 Bawen Semarang” *Jurnal Pendidikan Islam* 17. no. 2 (2019) : 138.

mempermudah serta bentuk usaha nyata dalam memberikan arah sekaligus batasan-batasan proses pencapaian tujuan.

Misi masih merupakan sesuatu yang memiliki arti global dan cenderung *generic*. oleh karena itu, beberapa di tentukan beberapa obyektif yang ingin di capai dalam beberapa hal sehubungan dengan misi yang dicanangkan tersebut. Dengan kata lain, arti misi adalah prioritas, metode, atau nilai-nilai kerja yang menjadi landasan untuk memberi petunjuk garis besar dalam mewujudkan sebuah visi. Walaupun perbedaan visi dan misi cukup membuat kita bingung, namun misi dan visi merupakan suatu kesatuan yang harus seiring sejalan.<sup>52</sup>

Menurut Dawan Rahardjo dikutip dari Badrul Muhammad bahwa, Wawasan dan visi mendefinisikan bahwa visi adalah bayangan tentang masa depan organisasi, baik itu perusahaan atau lembaga.<sup>53</sup> Menurut Wibisono dikutip dari Badrul Muhammad, mendefinisikan bahwa visi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan cita cita atau impian sebuah organisasi atau perusahaan yang ingin di capai di masa depan.<sup>54</sup>

Visi adalah pernyataan cita-cita, bagaimana wujud masa depan, kelanjutan dari masa sekarang dan berkaitan erat dengan masa lalu. Dari beberapa pemaparan di atas maka penulis mengambil simpulan bahwa kata visi mengacu kepada sebuah cita-cita, keinginan, anganangan, hayalan dan impian ideal yang ingin dicapai pada masa depan yang dirumuskan secara

---

<sup>52</sup> Novi Fuji Astuti, "Perbedaan Visi dan Misi", *Situs Resmi Merdeka*. <https://www.merdeka.com/jabar/perbedaan-visi-dan-misi-yang-wajib-diketahui-jangan-sampai-keliru-klm.html> ( 26 Juni 2022 ).

<sup>53</sup> Badrul Muhammad, Tujuan Visi dan Misi. 30 December 2021. <https://belajargiat.id/visi-dan-misi/> (28 juni 2022).

<sup>54</sup> Ibid.

sederhana, singkat, padat dan jelas namun mengandung makna yang luas, jauh dan penuh makna.

Dalam mengembangkan Visi dan Misi, selalu menekankan bahwa visi adalah “keadaan di masa depan yang mungkin dan akan diwujudkan oleh sebuah organisasi”, sedangkan misi adalah tindakan yang dipersiapkan untuk mencapai visi dengan pengalokasian sumber daya organisasi yang tersedia. Misi merupakan alasan atau sebab-sebab mengapa sebuah organisasi harus ada. Achmad Djunaedi dalam buku Barnawi berpendapat bahwa misi menunjukkan apa yang dilakukan atau daftar dan karakteristik layanan yang diberikan.<sup>55</sup>

Dengan demikian, misi ditulis sebagai kata kerja. Mencapai visi dalam organisasi oleh dilakukan bisa yang realistis penjabaran adalah misi kata lain dengan atau, visi mencapai bisa untuk sesuatu segala misi harus mencerminkan. Oleh karena itu, yang di masa datang dan pada saat ini bagi pihak yang berkepentingan (madrasah) organisasi oleh dicapai harus yang mengenai hal pernyataan adalah misi. Visi dengan terhubung harus lembaga misi sebabnya itulah lembaga utama kegiatan dari dikembangkan tersebut lembaga misi jika mudah akan lebih demikian, namun visi mencapai untuk upaya dalam madrasah/sekolah oleh dilakukan harus yang penting hal merupakan misi. Ditetapkan telah yang visi memerhatikan dengan lembaga utama kegiatan dari dikembangkan madrasah/sekolah misi. Berlaku yang perundangan peraturan maupun sekolah miliki oleh yang kewenangan

---

<sup>55</sup>Khairani Asmaul Husna, Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengaplikasikan Visi Dan Misi Di Mts Expga Proyek Univa Medan, ( skripsi tidak di terbitkan, Jurusan Tarbiyah, UIN Sumatera Barat, Medan 2021)

dengan berkaitan juga misi, fungsi dan tugas pokok dengan jelas harus sesuai dengan misi madrasah.

Visi memotivasi warga madrasah dalam bekerja, melaksanakan program rutin dan program pengembangan. Jika warga madrasah dalam bekerja melaksanakan program rutin dan program pengembangan. Jika warga sekolah tidak ikhlas dan baik dalam bekerja, maka program tidak akan terlaksana dengan baik, dan berakibat pada kegagalan pencapaian visi sekolah.

Oleh karena itu, visi dan misi madrasah harus dipahami dengan baik oleh setiap warga Madrasah mulai dari pimpinan sampai kepada staf terbawah. Seorang pemimpin atau kepala sekolah harus mampu memberikan pemahaman mengenai visi yang hendak dilaksanakan kepada seluruh warga sekolah karena visi dan misi dibuat bukan hanya kepentingan kepala sekolah saja melainkan untuk seluruh warga sekolah. Bersosialisasi tidak cukup hanya melakukan sekali atau dua kali melainkan harus berkali-kali agar warga sekolah paham betul dan mampu bekerja pada jalur yang benar dalam mencapai tujuan dari perumusan visi tersebut.

Allah SWT berfirman dalam surah Al-Baqarah/201:1

مَنْ مِمَّنْ نَمُوتُ لَوْ رُئِيَ انْتِئَاءَ يَدِ ابْنِ دَلَّاءٍ يَمُو فَتَرَسَّحَ اَنْذُو فَتَرَسَّحَ فَرَّخَلَّ اَبَادِعَ رَاوَلَا

Terjemahnya:

“Dan di antara mereka ada orang yang berdoa: “Ya Tuhan Kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka”.<sup>56</sup>

Surga atau di akhirat kebahagiaan memperoleh untuk misi sebagai dunia sedangkan hidup visi sebagai akhirat jangka panjang dalam bahwa

---

<sup>56</sup>Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahan Edisi Penyempurnaan 2019*.

dijelaskan dalam ayat ini. Kepada Allah SWT adalah iman dan amal sebaik baik karena Allah SWT kepada beriman adalah dengan visinya mewujudkan untuk di dunia misi seorang Muslim. Misi tanpa adanya terealisasi tidak dapat visi tersebut. Nanti akhirat di kebahagiaan ingin mendapatkan visi seorang Muslim.

Tujuan merupakan penjabaran dari pernyataan misi oleh karena itu tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Penetapan tujuan pada umumnya didasarkan pada faktor-faktor kunci keberhasilan yang dilakukan setelah penetapan visi dan misi.

#### **b. Perbedaan visi dan misi**

- ‡ Visi adalah cita-cita atau tujuan suatu organisasi di masa depan yang dibuat secara tertulis.
- ‡ Pengertian visi adalah suatu gagasan yang dibuat secara tertulis tentang cita-cita atau tujuan utama para pendiri suatu organisasi.
- ‡ Visi dibuat dalam bentuk tulisan singkat, jelas, dan fokus, yang menjelaskan arah suatu organisasi.
- ‡ Visi terdiri dari berbagai kalimat atau pernyataan biasanya satu deret kalimat atau poin yang jelas, padat dan mewakili segalanya. Misi terdiri dari sejumlah kalimat atau pernyataan yang dapat menjelaskan tujuan. Biasanya terdiri dari beberapa kalimat penjabaran atau berbagai macam poin yang lebih banyak dari visi.
- ‡ Visi adalah gambaran besar atau gambaran secara keseluruhan apa yang diinginkan, misi adalah penjabaran apa yang akan dilakukan, untuk mencapai atau mewujudkan visi.

- ↓ Visi lebih bersifat jangka panjang, misi dapat di lakukan segera dan secepatnya
- ↓ Misi merupakan sesuatu yang nyata untuk dituju serta dapat pula memberikan petunjuk garis besar cara pencapaian Visi. Pernyataan Misi memberikan keterangan yang jelas tentang apa yang ingin dituju serta kadang kala memberikan pula keterangan tentang bagaimana cara lembaga bekerja.<sup>57</sup>

### c. Merumuskan visi dan misi sekolah

Visi merupakan gambaran masa depan yang dicapai sekolah untuk menentukan perlunya memperhatikan perkembangan dan tantangan ke depan sedangkan misi adalah Misi adalah tindakan atau upaya mewujudkan visi. Jadi misi merupakan penjabaran dari visi dalam bentuk perumusan tugas, kewajiban dan rencana tindakan yang akan dieksekusi sebagai instruksi. Visi dan misi merupakan peranan yang sangat penting tidak terkecuali dalam instansi pendidikan. Menurut Akdon, ada beberapa Kriteria untuk merumuskan sebuah visi antara lain:<sup>58</sup>

1. Visi adalah gambaran pandangan ideal masa depan yang ingin diwujudkan bukan fakta.
2. Visi dapat memberikan arahan kepada anggota organisasi Mencapai kinerja yang baik.
3. Bisa menginspirasi dan siap hadapi tantangan.
4. Sebuah jembatan antara masa kini dan masa depan akan datang.
5. Gambaran yang realistis dan andal masa depan yang menyenangkan.

---

<sup>58</sup>Hafizin dan Herman, “Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan”, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, P-ISSN: 2614-4018, 100-103. <file:///C:/Users/HP/Downloads/2095-4733-1-PB.pdf> (20 Mei 2023)

6. Deskripsi produk atau layanan yang diberikan adalah sangat dibutuhkan masyarakat.
7. Target audiens yang jelas dapat dicapai.
8. Kualitas dan layanan produk yang sangat baik dengan kompetitif membujuk orang-orang dan Penjelasan tujuan bisnis yang ingin dicapai di masa depan nyaman dan bermanfaat untuk produk dan komunitas layanan yang tersedia.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>59</sup> Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahamann tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, yang artinya sebagai penelitian yang datanya diperoleh dengan cara mengumpulkannya dari pengalaman empiris di lapangan atau kawah penelitian dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dilaksanakan sebagai upaya memahami situasi tertentu dengan bentuk penelitian studi kasus (*case study*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Jenis penelitian kualitatif ini adalah deskriptif, yang selanjutnya disebut penelitian deskriptif kualitatif, artinya bahwa

---

<sup>59</sup>Zuchri Abdussamad, "Metode Penelitian Kualitatif", (Cet. 1; Syakir Media Press, 2021), 23.

penelitian ini bermaksud melakukan penyelidikan dengan menggambarkan/melukiskan keadaan obyek/subyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan pada fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

### ***B. Lokasi Penelitian***

Lokasi penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bunta Sekolah ini terletak di kecamatan Bunta Jl.Wr Monginsidi no 3 di Kabupaten Banggai yang menjadi dasar pertimbangan-pertimbangan ketertarikan sehingga peneliti memilih lokasi penelitian, karena sekolah ini merupakan satu-satunya sekolah Madrasah Aliyah yang berstatus swasta di Kecamatan Bunta Kabupaten Banggai, dan madrasah ini juga merupakan salah satu sekolah swasta yang banyak diminati oleh peserta didik khususnya daerah Bunta.

### ***C. Kehadiran Peneliti***

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti, sehingga peneliti menyatu dengan situasi dan fenomena yang diteliti. Kehadiran peneliti adalah salah satu unsur penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, dan pada akhirnya menjadi pelopor penelitiannya. Bahkan dalam penelitian kualitatif ini posisi peneliti menjadi instrumen kunci (*the key instrument*).

### ***D. Data dan Sumber Data***

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan bahan kajian (analisis atau kesimpulan). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sesuai dengan fokus penelitian, yaitu kepemimpinan strategis kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bunta. Peneliti mengumpulkan data sebanyak mungkin mengenai persiapan, penyusunan hingga dampak dari peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Al-khairaat Bunta. Data dan sumber data penelitian ini

merupakan faktor penentu keberhasilan penelitian. Suatu penelitian tidak dapat dikatakan bersifat ilmiah apabila tidak ada data dan sumber data yang tidak dapat di percaya. Data dan sumber data penelitian ini di kumpulkan terutama dari sumber utama atau informan yang dianggap paling mengetahui masalah yang akan diteliti dan sumber data yang lainnya. Adapaun yang menjadi sumber data yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh atau diambil dari sumber pertama di lapangan yang berasal dari para informan yaitu orang yang memberikan informasi saat melakukan wawancara (*interview*). Data primer dapat diperoleh dalam bentuk verbal atau kata-kata serta ucapan lisan dan perilaku informan. Informan sebagai data primer dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah Madrasah Aliyah Al Khairaat bunta, Guru dan peserta didik yang dianggap kompeten dengan permasalahan yang diteliti.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber tertulis, merupakan bahan tambahan atau sumber kedua, pengumpulan data melalui dokumentasi catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian, di samping itu sebagai pelengkap data lainnya, yang dapat menunjukkan gambaran seperti sejarah, visi dan misi, keadaan pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana pendidikan, serta data-data lainnya yang berhubungan dan berpengaruh terhadap objek penelitian.

#### *E. Pengumpulan Data*

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data, tetapi dalam penelitian ini yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### 1. Wawancara.

Wawancara dilakukan secara mendalam (*in depth interview wing*), guna memperoleh informasi secara mendalam. Dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung pada responden. Selain itu dilakukan tidak secara formal, dengan maksud untuk menggali pandangan, motivasi, perasaan dan sikap dari informan. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh informasi dari kepala sekolah yang berperan secara langsung dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bunta dan beberapa wakasek, guru dan pegawai komite sekolah untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

### 2. Observasi

Kata observasi berasal dari bahasa latin yang memiliki arti melihat dan memperhatikan. Dalam dunia nyata, observasi erat berkaitan dengan objek dan fenomena baik faktor penyebab dan dampak secara luas. Orang-orang yang melakukan observasi mendapat sebutan pengamat. Pengertian observasi secara umum adalah kegiatan pengamatan pada sebuah objek secara langsung dan detail untuk mendapatkan informasi yang benar terkait objek tersebut. Pengujian yang diteliti dan diamati bertujuan untuk mengumpulkan data atau penilaian, artinya peneliti tidak ikut dalam proses kegiatan yang dilakukan hanya mengamati dan mempelajari kegiatan dalam rangka memahami, mencari jawaban dan mencari bukti terhadap aktivitas dan efektivitas kepala sekolah dalam meningkatkan mutu madrasah.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik di mana data diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada benda-benda tertulis seperti buku-buku notulensi,

makalah, peraturan-peraturan, buletin-buletin, catatan harian dan sebagainya. Sedangkan pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data yang terkait dengan peran kepemimpinan strategis kepala sekolah dalam mencapai visi madrasah di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bunta dan data lainnya yang mendukung atau dibutuhkan dalam penelitian ini.

#### ***F. Teknik Analisis Data***

Data yang berhasil dikumpulkan, dianalisis dengan menggunakan model analisis interaktif. Dalam model analisis ini, terdapat tiga komponen analisisnya yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi dilaksanakan bersamaan dengan proses.

Pengumpulan data dalam bentuk interaktif melalui proses siklus. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka data perlu dicatat secara teliti dan rinci. Kemudian data dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema serta polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari data berikutnya jika diperlukan. Data-data yang tidak terpakai dibuang, sehingga peneliti lebih fokus pada data yang telah tereduksi.

Reduksi data didasarkan pada relevansi dan kecukupan informasi untuk menjelaskan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ada di sekolah, selanjutnya dianalisis dan dihubungkan dengan metode dalam proses penyusunan, analisis, efektivitas implementasi, dan sumbangan kepemimpinan kepala di sekolah. Oleh karena itu, peneliti memilih data yang relevan dan bermakna yang akan peneliti sajikan. Peneliti melakukan seleksi dan memfokuskan data yang mengarah untuk menjawab pertanyaan

penelitian, kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dengan menonjolkan hal-hal yang dianggap penting dari hasil temuan yang berkaitan dengan kepemimpinan strategis kepala madrasah dalam mencapai visi misi madrasah di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bunta, dengan melihat konsep kepemimpinan kepala sekolah secara teoritik.

Proses analisis data dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama, yaitu:

a) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dalam reduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai.

b) Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup>Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", Jurnal Alhadharah, Vol.17, No.23, 2018, 94. <file:///C:/Users/HP/Downloads/2374-6594-1-SM.pdf> (25 Mei 2013)

### c) Verifikasi

Pengertian verifikasi data adalah pembentukan kebenaran suatu teori, atau fakta atas data yang dikumpulkan. Pada verifikasi data biasanya data yang dikumpulkan akan diolah dan kemudian dianalisis agar dapat diuji secara hipotesis. Hipotesis kemudian diuji menggunakan fakta empirik agar mendapatkan jawaban yang benar secara ilmiah.<sup>61</sup>

Kesimpulan-kesimpulan juga dilakukan verifikasi selama penelitian itu berlangsung. Dimana makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenaran, kekuatan, dan kecocokannya, yakni kita memiliki adalah cita-cita yang menarik mengenai sesuatu yang terjadi dan tidak jelas kebenaran dan kegunaannya.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kuantitatif, kredibilitas disebut validitas internal. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Ketika di lapangan ditemukan bahwa terdapat kekurangan tenaga kesehatan di lingkungan rumah sakit, maka permasalahan kekurangan tenaga kesehatan inilah yang akan dieksplorasi informasinya oleh peneliti lebih detail, bukan yang terkait dengan ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus

---

<sup>61</sup>Lukman Sunardi1 dan Andri Anto Tri Susilo, "Sistem Informasi Dan Verifikasi Pengolahan Data Guru Sertifikasi Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Musirawas", *Jurnal Ilmiah Betrik*, Vol 10, NO. 3, 2019. <https://media.neliti.com/media/publications/457789-none-541c1d4c.pdf> (25 Mei 2023)

negatif, menggunakan bahan referensi dan member check.<sup>62</sup>

Dalam penelitian ini, Penelitian ini menggunakan tiga kriteria dari keempat di atas, yaitu kepercayaan, kebergantungan dan kepastian. Penggunaan tiga kriteria ini dimaksudkan karena fenomena-fenomena yang ada di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bunta.

---

<sup>62</sup>Arnild Augina Mekarisce, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi. [file:///C:/Users/HP/Downloads/102-Article%20Text-619-1-10-20200910%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/HP/Downloads/102-Article%20Text-619-1-10-20200910%20(1).pdf) (26 Mei 2023)



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### ***A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Al - Khairaat Bunta***

##### *1. Profil Singkat Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bunta*

Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bunta merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bunta satu, Kec. Bunta, Kab. Banggai, Sulawesi Tengah. Dalam menjalankan kegiatannya, Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bunta berada di bawah naungan Kementerian Agama. Yayasan tersebut didirikan sebagai jawaban dari keinginan masyarakat Bunta dan sekitarnya untuk memiliki institusi pendidikan menengah akhir yang bercirikan Islam.

Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bunta didirikan pada tahun 1989 yang dipimpin oleh Suharto Pakaya. Saat itu penyelenggaraan proses belajar masih meminjam sarana prasarana dari MTs Al-Khairaat Bunta.

Adapun nama kepala kepala madrasah yang pernah memimpin madrasah ini yaitu : Soharto Pakaya, Makmur, Drs.Misrat Sawedi M.Pd ( 1996-2017), Hartono Huni S.Pd ( 2017-2019), Mutmaina Mallo,S.Ag (2019-sekarang).

Setiap program kerja yang diagendakan berdasarkan pada satu tujuan yang hendak dicapai agar terdapat persamaan persepsi dan mempermudah dalam melaksanakan program tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, maka visi misi, indicator dan tujuan Madrasah Aliyah Al- Khairaat Bunta sebagai berikut

a. **Visi**

Mewujudkan Keunggulan Sumber Daya Manusia yang Berbasis Pada Ilmu, Iman, dan Akhlaq.

b. **Misi**

1. Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan bermutu bagi semua guru dan siswa
2. Menumbuhkan semangat keunggulan warga madrasah dalam berprestasi
3. Menumbuh kembangkan penghayatan nilai nilai ajaran agama
4. Melaksanakan titah kealkhairaat-an

c. **Indikator**

1. Unggul dalam prestasi akademik
2. Unggul dalam olahraga, seni dan dakwah
3. Unggul dalam pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama islam
4. Unggul dalam moral dengan karakter akhlaqul karimah

d. **Tujuan**

Terwujudnya sumber daya manusia yang unggul dalam ilmu, iman, dan akhlaq.

2. *Keadaan Guru dan Peserta Didik*

Dalam bahasa Indonesia, guru umumnya merujuk pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didiik. Di madrasah Aliyah Al-khairaat, memiliki kegiatan sehari hari telah di tentukan untuk guru dan bertanggung jawab atas keadaan sekolah pada jadwal piket. Madrasah Aliyah Al-khairaat Bunta belajar dan mengajar di lakukan pada pukul 07.00

wita. Kondisi guru di Madrasah Aliyah Al-khairaat bunta masih sama halnya dengan guru guru di sekolah lain, Yang memiliki kapasitas dan kualitas dalam mengajar serta professional dalam mendidik.

**Tabel 4.1**

**Daftar Nama Pengurus Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bunta**

<b>No.</b>	<b>Nama Guru</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Kepala Madrasah	Mutmaina Mallo,S.AG
2.	Wakamad Kurikulum	Ridwan Djafri
3.	Wakamad Kesiswaan	Irmawati Manunggala S.Pd.I
4.	Komite	Ali Imran
5.	Sekretaris Komite	Husain Mihari
6.	Bendahara Komite I	Sarbiawati Iradati
7.	Bendahara Komite II	Irmawati Manunggala S.Pd.I
8.	Ketua Tata Usaha	Abdillah Kidjab Amd.Kom
9.	Bendahara	Erviani Kurniawati
10.	Opm	Pratiwi Lakita
11.	Security	Arista Patarai
12.	Pelayanan	Roy Tahengo

**Sumber Data :** Dokumen Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bunta 2022-2023

Tabel 4.2

**Daftar Nama Guru di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bunta**

No.	Nama	NIP
1.	Mutmaina Mallo,S.Ag	1974072420031220002
2.	Irmawati Manunggala.,S.Pd.I	-
3.	H.Bakri.,S.Pd	-
4.	Mardiah Rifai.,S.Pd.I M.Pd	-
5.	Zukri Badjuber	-
6.	Masrin Dunggio, S.Pd	-
7.	Mubarak, S.Pd	-
8.	Drs.Salapudin Basram	-
9.	Zainudin Saenong	-
10.	Aminullah S. Tahumil	-
11.	Djunaedi Latjeno,S.Pd	-
12.	Rafika Laung.,S.Pd	-
13.	Ratna Mande.,S.Pd	-
14.	Kartika Sari.,S.Pd	-
15.	Rosma Lapalanti.,S.Pd	-
16.	Fatrin Langandja.,S.Pd	-
17.	Farid Alhasni.,S.Pd	-
18.	Ridwan Djafri	-
19.	Hasbi Abd.Razak.,S.Pd.I	-
20.	Aldi Lakita, S.Pd	-

Tabel di atas menjelaskan bahwa dari keseluruhan guru yang ada, terdapat satu orang yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS) dan selebihnya guru honorer.

**Tabel 4.3****Keadaan Peserta Didik di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bunta**

Kelas	Rombongan Belajar		Jumlah Siswa Perkelas
	A	B	
X	28	-	28
XI	21	21	42
XII	19	19	38
<b>Total</b>			107

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah rombel kelas XI dan XII terdapat dua kelas sedangkan kelas X hanya satu kelas. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa menurunnya jumlah siswa yang mendaftar di Madrasah Aliyah Al-Khairat Bunta.

**Tabel 4.4****Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bunta**

No.	Ruang	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1.	Kelas	5 Rombel	√			
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 Lokal	√			
3.	Perpustakaan	1 Lokal				√
4.	Ruang Tata Usaha	1 Lokal				√
5.	Uks	1 Lokal			√	
6.	Gudang	1 Lokal	√			
7.	Wc Siswa	1 Lokal	√			
8.	Wc Guru	1 Lokal	√			
9.	Lapangan	1 Lokal	√			
10.	Masjid	1Gedung	√			

Tabel 4.5

**Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Al- Khairaat Bunta**

No.	Kegiatan Ekstrakurikuler
1.	Baca Tulis al Qur'an
2.	Kitab Kuning
3.	Muhadharah
4.	Hadrah
5.	Kajian Fikih Islam
6.	Pramuka

Ada enam macam kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bunta yang mana masing masing kegiatan tersebut diadakan setiap 1 minggu sekali.

### **B. Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bunta**

Kepemimpinan transformasional menanggapi proses kepemimpinan sebagai proses kerjasama antara pemimpin dan pengikutnya untuk mencapai tingkat moralitas, motivasi dan produktifitas organisasi yang lebih tinggi. Pola hubungan kepemimpinan transformasional dengan yang dipimpinnya. Efektivitas pemimoin transformasional menjadikan para pengikutnya untuk lebih peka akan pentingnya nilai dan hasil hasil pekerjaan, mengaktifkan pada tingkatan lebih tinggi yang mengakibatkan para pengikut memindahkan kepentingan diri sendiri (*Egosentris*) untuk kepentingan organisasi (*Organisentris*). Hasil pengaruh tersebut, para pengikut merasa adanya kepercayaan dan rasa hormat terhadap pemimpin tersebut, dan mereka termotivasi untuk melakukan yang lebih dari pada

yang semula diharapkan oleh mereka.<sup>63</sup> Seperti dijelaskan oleh ibu Irmawati Manunggala bahwa,

“Kepemimpinan di sekolah ini bersifat demokrasi, yang mana setiap pengambilan selalu di musyawarahkan terlebih dahulu, agar keputusan sesuai dengan kesepakatan bersama, sehingga tujuan dari visi dan misi madrasah tercapai utuh.”<sup>64</sup>

Pola kepemimpinan seperti hal tersebut secara teoritis-normatif bisa diklaim sebuah proses, bukan sejumlah tindakan yang mempunyai ciri-ciri sendiri, sehingga kepemimpinan dijelaskan sebagai arus antar hubungan yang berkembang yang mana pemimpin secara terus menerus kontinuitas membangkitkan tanggapan motivasional dari pada pengikut serta memotivasi perilaku mereka pada saat mereka menghadapi tanggapan atau perlawanan. Selain hal tersebut, kepemimpinan transformasional mampu menggunakan kekuatan optimisme dan antusiasme untuk mempengaruhi dan mendorong organisasi ke arah perubahan untuk mewujudkan visi dan misi terlebih tujuan organisasi pendidikan.<sup>65</sup> Dan kepemimpinan kepala madrasah di madrasah ini sudah sesuai dengan yang diharapkan dan sesuai dengan kepemimpinan transformasional, seperti yang dijelaskan oleh ibu Fatrin Langandja bahwa,

“ya sudah sesuai, karena kepemimpinan yang selama ini saya rasakan sangat menginspirasi serta kepemimpinannya bertujuan untuk peningkatan SDM tenaga pendidik disini. Tak lupa pula beliau selalu memberikan arahan arahan, motivasi kepada semua tenaga pendidik dengan cara yang sama tanpa membedakan. Begitu pula kepemimpinan di madrasah ini sudah sangat sesuai dengan kepemimpinan transformasional, contohnya selalu memberikan dorongan dorongan kepada semua rekan rekan tenaga pendidik untuk meningkatkan kompetensi diri dan tidak berpuas diri terhadap apa yang sudah dicapai sekarang”.<sup>66</sup>

---

<sup>63</sup>Bahar Agus Setiawan dan Abd. Muhith, *Transformasional Leadership* (Jakarta : Rajawali Pers, 2012)

<sup>64</sup>Irmawati Manunggala, Guru Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bunta, wawancara oleh penulis di Ruangn tata usaha 29 Agustus 2022.

<sup>65</sup>Ibid.

<sup>66</sup>Fatrin Langadja, Guru Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bunta, wawancara oleh penulis di Ruangn tata usaha 29 Agustus 2022.

Kepemimpinan transformasional kepala Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bunta, tercermin dari perilaku yang cenderung pada melaksanakan tindakan yang selalu menyerap aspirasi bawahannya dan memberdayakan para bawahan agar bekerja secara maksimal dengan melibatkannya langsung dalam menyusun program untuk kemajuan pendidikan. Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bunta senantiasa memperhatikan kebutuhan bawahan dengan berusaha menciptakan suasana saling percaya dan mempercayai, berusaha menciptakan saling menghargai, simpati terhadap sikap bawahan, memiliki sifat bersahabat, menumbuhkan peran serta bawahan dalam pembuatan keputusan dan kegiatan lain, dengan mengutamakan pengarahan diri, selain itu tumbuh pula rasa respek dan hormat diri dari bawahan kepada pimpinannya, sehingga apa yang menjadi tugas merupakan hasil keputusan bersama dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Dan kepemimpinan di madrasah ini sudah memiliki ciri ciri kepemimpinan transformasional yakni bisa memotivasi, seperti yang di jelaskan oleh Ustad Farid Al-Hasni bahwa,

“kepemimpinan yang dijalankan disini dapat memotivasi, seperti motivasi dalam peningkatan kompetensi diri.”<sup>67</sup>

Sebagaimana di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bunta dalam mencapai sebuah tujuan pemimpin harus mampu memotivasi bawahannya serta memberikan contoh yang baik kepada bawahannya. Untuk menyesuaikan perubahan-perubahan pemimpin dituntut untuk perlu pendekatan ekstra kepada para bawahannya agar semua dapat terwujud dengan baik. Hal tersebut selaras dengan pendapat Bapak Farid Al- hasni:

“Sangat diberikan kepercayaan untuk melakukan hal hal yang positif, tapi tetap dalam kontrol beliau untuk saling kompak dan saling sinergi agar tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Pendekatan kepala madrasah

---

<sup>67</sup>Farid Al-Hasni, Guru Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bunta, wawancara oleh penulis di Ruangn tata usaha 29 Agustus 2022. <sup>67</sup>



terhadap staf, dewan guru, kepala tata usaha dan teman-teman lain sangat berpengaruh untuk meningkatkan kinerja untuk saling memotivasi dan memberikan inspirasi”<sup>68</sup>.

Pendapat tersebut diperkuat lagi oleh ibu Fatrin Langandja Sebagai berikut:

“Mengenai respon keluhan pribadi secara positif, contohnya seperti adanya keluhan dan permasalahan ia selalu mendengarkan dan menanyakan secara langsung agar diberikan solusi, Mengenai kepala madrasah dalam kegiatan selalu memberikan arahan agar bisa menjadi lebih baik lagi.”<sup>69</sup>

Dari pernyataan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa untuk menjadi pemimpin yang menerapkan kepemimpinannya harus memiliki Kharisma yang merupakan sikap yang tenang dan sabar dalam mengendalikan pikirannya, perkataan dan perbuatannya, karena semua yang dilakukan oleh seorang pemimpin akan menjadi sorotan bagi setiap bawahannya dan akan dicintai oleh bawahannya apabila suatu kepemimpinannya sesuai apa yang diucapkan dan pembuktiannya.

“Mengenai permasalahan pribadi ataupun umum, beliau sangat pandai menghadapi situasi seperti itu, contohnya seperti kalo ada keluhan dan permasalahan ia selalu mendengarkan dan menanyakan secara langsung agar diberikan solusi, pasti kamad selalu memberikan rapat kecil, mulai dari nasehat pribadi.”<sup>70</sup>

Kemudian, semakin kompleksnya tuntutan tugas dan tanggung jawab kepala sekolah menuntut perilaku kepala sekolah harus dapat mendorong kinerja dan menginspirasi para pendidik dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat dan penuh pertimbangan terhadap pendidik baik sebagai individu maupun sebagai kelompok. Perilaku kepala sekolah yang positif dapat mendorong kelompok dalam menggerakkan dan memotivasi individu untuk bekerja sama dalam kelompok dalam rangka mewujudkan tujuan organisasi sekolah, seperti yang dijelaskan ibu Irmawati Manunggala bahwa:

---

<sup>68</sup>Farid Al Hasni, Guru Madrasah Aliyah Al – Khairaat Bunta, wawancara oleh penulis di Ruangan Tata Usaha , 2 Agustus 2022.

<sup>69</sup>Fatrin Langandja, Guru Madrasah Aliyah Al- Khairaat Bunta, wawancara oleh penulis di Ruangan Tata Usaha, 2 Agustus 2022

<sup>70</sup> Ibid.

“Mengenai kepercayaan dari kepala sekolah untuk para guru tergantung porsi masing masing, perlakuan kepala madrasah kepada bawahannya sangat baik, dan mengenai keluhan, kamad selalu menerima segala keluhan dengan baik, inspirasi dalam kegiatan, kepala sekolah juga selalu menjadi motivator yang baik untuk para bawahannya. sebagai kepala sekolah professional, mengenai kebersamaan dalam permasalahan yakni dengan merangkul keduanya tidak ada memihak.”<sup>71</sup>

Setelah kepercayaan telah dibangun antara pemimpin dan bawahan, mereka dapat berkomunikasi satu sama lain dengan jujur. Hal ini menuntut pemimpin untuk selalu berpegang pada kebenaran, termasuk memberikan informasi kepada bawahan yang terkadang mereka (pemimpin) hindari untuk diungkapkan.

Seperti yang dikatakan oleh ibu Fatrin Langandja bahwa di Madrasah:

“Kepercayaan dari kamad untuk para bawahannya, pasti karena karena kamad selalu memberikan kesempatan kepada para bawahannya supaya bisa menjalankan tugasnya dengan baik dan tidak hanya kepercayaan pastinya juga arahan untuk sekaligus mengarahkan dan membimbing.”<sup>72</sup>

Pola kepemimpinan kepala madrasah harus dapat mendorong kinerja para guru dengan tetap menunjukkan rasa bersahabat, penuh pertimbangan terhadap guru baik sebagai individu maupun kelompok, dekat dan kekeluargaan. Perilaku dan sikap kepala sekolah atau pemimpin yang positif dapat mendorong kelompok dalam mengarahkan dan memotivasi individu untuk bekerja sama dalam kelompok tersebut dalam rangka mewujudkan tujuan suatu lembaga atau organisasi.

Kepala madrasah juga selalu mengakomodasi seluruh kekuatan yang ada secara objektif, hal ini pun bisa dilihat adanya komunikasi langsung antara guru dengan kepala madrasah baik secara individu maupun kelompok. Kepemimpinan transformasional kepala Madrasah Aliyah Al- Khairaat Bunta memberikan kesempatan atau mendorong semua unsur yang ada dalam sekolah untuk selalu berkarya atas dasar nilai yang luhur sehingga bekerja tidak ada paksaan untuk mencapai tujuan ideal madrasah.

---

<sup>71</sup>Irmawati Manunggala, Guru Madrasah Aliyah Al- Khairaat Bunta, wawancara oleh penulis di Ruang Tata Usaha, 2 Agustus 2022

<sup>72</sup> Fatrin Langandja, Guru Madrasah Aliyah Al- Khairaat Bunta, wawancara oleh penulis di Ruang Tata Usaha, 2 Agustus 2022

Sebagaimana pernyataan dari ustad farid al hasni bahwa:

“Mengenai permasalahan yang muncul, baik masalah person maupun umum, dan mengenai yang umum dan yang sifatnya harus melibatkan dewan guru kadang kala harus dirapatkan dan dibicarakan secara bersama dan harus terbuka antara satu dan yang lainnya, seperti rapat intern”<sup>73</sup>.

Hubungan yang sangat jelas antara kepemimpinan dan kemampuan dalam membangun tim yang solid. Kedua keahlian tersebut harus ada untuk mencapai tujuan atau target bersama. Training kepemimpinan dan membangun tim yang solid menjadi salah satu media pelatihan untuk menghasilkan pemimpin yang berkualitas bagi organisasi baik di sektor bisnis maupun birokrasi.

Berdasarkan semua informan di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kepemimpinan transformasional kepala madrasah di Madrasah Aliyah Al-Khairaat bunta tersebut, bahwa kepemimpinan transformasional senantiasa memberikan inspirasi dan memotivasi dan mendorong bawahannya untuk selalu kreatif dan inovatif, memahami dan menghargai bawahan berdasarkan kebutuhan bawahan dan memperhatikan keinginan agar berkembang, yang mana peran kepemimpinan transformasional sangat berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kepuasan dalam madrasah ini.

### **C. Upaya Kepala Madrasah Dalam Mencapai Visi Misi Madrasah Di Madrasah Aliyah Al Khairaat Bunta**

Dalam meningkatkan mutu pendidikan tentunya tidak terlepas dari keberhasilan seorang pemimpin salah satunya dalam membimbing pertumbuhan guru-guru secara kontinyu sehingga mengenal dan mampu melaksanakan dengan lebih baik segenap tugas pengajaran sehingga mereka akhirnya mampu menstimulir dan membimbing murid-murid untuk dapat berpartisipasi didalam masyarakat sehingga mampu menciptakan situasi belajar yang baik. selain itu juga pelayanan-

---

<sup>73</sup> Farid al Hasni, Guru Madrasah Aliyah Al- Khairaat Bunta, wawancara oleh penulis di Ruangana Tata Usaha, 2 Agustus 2022

pelayanan dan fasilitas sekolah yang harus memadai, sehingga menjadi tolak ukur dan unggul dalam pandangan masyarakat.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan tentunya harus memiliki pedoman yang tentunya harus disepakati secara bersama. Sebagai pemimpin (*Leader*), kepala madrasah harus mau mendayagunakan seluruh sumber daya madrasah dalam rangka mewujudkan visi dan misi sebagai pedoman bagi organisasi madrasah untuk mencapai tujuan madrasah. Seorang pemimpin tentunya harus mempunyai kepribadian yang kuat, memahami kemajemukan bawahan, mengupayakan peningkatan kesejahteraan guru dan staf, siap dan butuh kritikan, mempunyai visi dan misi yang jelas dalam lembaga yang dipimpinnya, mampu berkomunikasi dengan baik, mampu mengambil keputusan bersama, mampu menciptakan hubungan dengan bawahan yang harmonis. Sebagai Innovator, kepala madrasah harus pro aktif dalam memajukan madrasah, mampu mengatur lingkutan kerja sehingga lebih kondusif.

Salah satu perbaikan yang mendasar yang untuk dilakukan dalam meningkatkan mutu sehingga tercapailah tujuan visi misi yaitu melalui peningkatan kompetensi guru atau tenaga kependidikan yang dihasilkan dari perguruan tinggi untuk menghasilkan tenaga pendidik yang komitmen dan integritas sehingga akan menghasilkan tenaga pendidik yang berkualitas. Kepala madras sebagai leader harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan dan mampu mempengaruhi orang lain agar mencapai tujuan implementasinya. Hal ini selaras dengan pendapat dari ustad Farid Al Hasni:

“Mengenai waktu pelatihan dari kamad untuk dewan guru sudah ada Pelayanan yang baik dari kamad untuk siswa dan guru selalu yang terbaik. Dan perlakuan kepala madrasah selalu baik kepada bawahannya dan para murid Selalu memberikan edukasi dan dedukasi di dalam rapat dalam setiap pertemuan, beliau selalu menyampaikan hal itu, kepala madrasah selalu menjadi inspirasi bawahannya, karena dalam madrasah ini kepala sekolah

merupakan orang tertua, sehingga bisa menjadi inspirasi dan motivasi dalam Madrasah ini”<sup>74</sup>.

Kepala sekolah senantiasa berkewajiban mengenalkan dan mengingatkan visi dan misi sekolah kepada seluruh warga sekolah karena visi dan misi merupakan cita-cita dan tujuan dari sekolah itu sendiri. Warga sekolah di sini tidak hanya guru melainkan karyawan lain bahkan siswa dan orang tua juga harus mengetahuinya, hal tersebut harus disosialisasikan dan komunikasikan agar seluruh civitas akademik lembaga dapat menjalankan dengan baik agar upaya berbagai visi dan diharapkan terjadi difusi visi dan menimbulkan komitmen seluruh personil.

Kepemimpinan merupakan satu hal yang tidak bisa dipisahkan dari seorang pemimpin. Bentuk kepemimpinan seorang pemimpin atau juga yang disebut dengan kepala Madrasah dalam sebuah lembaga pendidikan, sangat berpengaruh dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Kepemimpinan yang ada sangat berpengaruh dan memiliki andil besar dalam mencapai visi, misi dan tujuan madrasah karena segala aktivitas yang ada tentu harus berdasarkan dengan persetujuan kepala madrasah.

Sebagai seorang pemimpin, kepala madrasah harus mampu mendayagunakan dan menggerakkan guru agar lebih bertanggung jawab. Motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru, seorang kepala madrasah memberikan motivasi dalam upaya mempertinggi mutu pengetahuan guru sebab motivasi yang diberikan akan berpengaruh positive dalam kemajuan pendidikan.

Hal tersebut senada dengan pernyataan dari ibu Mutmainna Mallo:

“Kontribusi dan partisipasi dalam visi misi yaitu berhasilnya membantu para staf dewan guru dengan memberikan saran dan metode agar visi misi madrasah berhasil, dalam pencapaian visi misi, bila mana para staf dewan guru tata usaha dan stakeholder lainnya melaksanakan dengan baik sehingga visi misi berhasil, sekolah telah mencapai visi misi, tercapainya karena telah terlaksana oleh guru tata usaha terutama oleh peserta didik, dengan visi isi akhlaq dll. Kendala mencapai visi misi, ada beberapa kendala yang menjadi

---

<sup>74</sup> Farid Al- Hasni, Guru Madrasah Aliyah Al- Khairaat Bunta, wawancara oleh penulis di Ruangan Tata Usaha, 2 Agustus 2022

penghambat dalam pelaksanaan visi misi madrasah terlaksana dengan baik dan benar dan visi misi telah berjalan dengan baik.<sup>75</sup>

Dalam meningkatkan mutu pendidikan tentunya tidak terlepas dari keberhasilan seorang kepala madrasah dalam memimpin, kepemimpinan itu bisa berupa kecerdasan, keprofesionalan, intelektual dan kepribadian. Dimadrasah sebuah visi misi tentunya masih terdapat beberapa faktor yang hal tersebut tidak dapat menjamin visi dan misi dapat berjalan sempurna, seperti yang di katakana oleh ibu Fatrin Langandja bahwa:

“Visi misi sudah berjalan tapi belum sempurna bisa dikatakan jika penilaian 100% ia hanya berjalan 50%. Karena hal hal yang misalnya kurang disenangi oleh guru guru , pasti kamad selalu memberikan rapat kecil, mulai dari nasehat pribadi. Pelayanan di sekolah, kamad selalu memberikan yang terbaik untuk para anggota di sekolahan, baik dari para guru, siswa dan tata usaha”.<sup>76</sup>

Pendapat tersebut selaras dengan pernyataan dari ustad Farid al-hasni, sebagai berikut:

“Mengenai visi misi, untuk presentase mungkin hanya 80 persen yang baru terselesaikan karena kendala tertentu, dan kendalanya adalah di sarana dan prasarana yang kurang menunjang dalam madrasah ini”.<sup>77</sup>

Dalam hal ini kepala madrasah juga memberikan pernyataan mengenai visi misi yang belum berjalan dengan baik di karenakan dengan alasan seperti yang dikatakan oleh ibu Kepala Madrasah:

Perumusan dari visi-misi yang seharusnya dirumuskan secara mendasar sebelum sebuah forum/institusi terbentuk atau sebelum seseorang didaulat ataupun diangkat menjadi seorang pemimpin. Jika telah demikian, lazimnya arah lembaga atau pemimpin yang tidak merumuskan visi misi dari awal, menimbulkan organisasi berlangsung apa adanya dan tidak ada arah yang terang kemana

---

<sup>75</sup> Mutmainna Mallo, Kepala Madrasah Aliyah Al- Khairaat Bunta, wawancara oleh penulis di Ruang Kepala Madrasah 2 Agustus 2022

<sup>76</sup> Fatrin Langandja, Guru Madrasah Aliyah Al- Khairaat Bunta, wawancara oleh penulis di Ruang Tata Usaha, 2 Agustus 2022

<sup>77</sup> Farid Al- Hasni, Guru Madrasah Aliyah Al- Khairaat Bunta, wawancara oleh penulis di Ruang Tata Usaha, 2 Agustus 2022

organisasi akan meraih maksudnya. Dalam menjalankan sebuah visi misi tentunya tidak selalu berjalan mulus pasti ada beberapa kendala dan hambatan. Sebagaimana pernyataan dari ibu Irmawati Manunggala:

“Visi misi belum terlaksana dengan maksimal, kalo sudah berjalan iya tapi kurang maksimal dengan alasan sarana dan prasarana dan tenaga kependidikannya atau guru, dan perihal masing - masing guru tidak untuk menetap tetapi dengan hal lain memiliki kesibukan lain di luar, dan pelayanan kepek sangat baik mengenai pekerjaan”.<sup>78</sup>

Dan statement tersebut diperkuat langsung oleh pernyataan dari kepala madrasah yaitu:

“Kendala mencapai visi misi, tidak ada kendala yakni terlaksana dengan baik dan benar, dan visi misi telah berjalan dengan baik, mengenai contoh dalam penentuan pelaksanaan visi yaitu dengan cara memberikan arahan dan pelatihan dalam setiap pertemuan, terlebih kepala sekolah lebih dahulu memberikan contoh kepada bawahannya.”<sup>79</sup>

Fungsi Kepala Madrasah Kepala madrasah sebagai pimpinan dalam sebuah lembaga pendidikan memiliki beberapa fungsi yang diantaranya yaitu menentukan visi misi madrasah Berdasarkan wawancara dengan wakil dibidang humas mengatakan bahwa kepala madrasah di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bunta dalam menentukan visi dan misi sangat memperhatikan berbagai aspek. Maka dari itu beliau selalu melakukan musyawarah dengan dewan guru maupun dengan tenaga kependidikan. Agar dari kesepakatan yang dicapai mendapat hasil yang terbaik dan akan diperoleh visi dan misi yang efektif dan efisien atau bisa disebut juga dengan visi dan misi yang tidak sia-sia.

Ketika visi dan misi sudah diterapkan maka semua akan berusaha untuk mewujudkan apa yang sudah diinginkan oleh madrasah dan akan menyiapkan generasi yang berwawasan keislaman, kebangsaan dan kemasyarakatan serta bermutu tinggi. Visi madrasah Aliyah Al-Khairaat Bunta adalah “Menyiapkan

---

<sup>78</sup> Irmawati Manunggala, Guru Madrasah Aliyah Al- Khairaat Bunta, wawancara oleh penulis di Ruang Tata Usaha, 2 Agustus 2022

<sup>79</sup> Mutmainna Mallo, Kepala Madrasah Aliyah Al- Khairaat Bunta, wawancara oleh penulis di Ruang Kepala Madrasah, 2 Agustus 2022

generasi yang berwawasan keislaman, kebangsaan dan kemasyarakatan serta bermutu tinggi”. Hal tersebut diwujudkan dengan diterapkannya kegiatan membaca Al-Qur’an yang dilakukan rutin setiap hari dan memperingati peringatan-peringatan hari besar Islam lainnya seperti memperingati maulid Nabi Muhammad SAW. Kegiatan seperti bertujuan untuk menyadarkan siswa-siswinya akan pentingnya hal tersebut sehingga menjadikan mereka menjadi anak-anak yang berwawasan keislaman.

Adanya visi misi Madrasah reaksi bentuk sebagai aksi menerapkan untuk bawahannya beroperasi oleh dan tidak madrasah dimisi dan visi setiap menjabarkan kepala madrasah dalam ketidakmampuan kemungkinan semestinya karena belum berjalan tetapi sudah mempunyai sebaliknya atau malah, sementara madrasah yang belum mempunyai visi dan misi cara menafsirkan visi yang dimiliki sekolah berbeda makanya dalam setiap kepala sekolah akan mempunyai penafsiran untuk kepala sekolah sebagai penggerak dan bisa jadi kepala madrasah dalam memimpin memiliki waktu yang terbatas dalam mengabdikan disekolah seperti dimutasikan, dipindahkan, atau pensiunan sudah habis masa waktunya. Visi dan misi terpampang diruang kepala madrasah ataupun di dinding teras madrasah dan belum sepenuhnya bisa terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil pengamatan di madrasah-madrasah yang telah mempunyai visi dan misi, serta berbagai tujuan yang ingin dicapai khususnya dilingkungan Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bunta masih menunjukkan adanya kekurangan-kekurangan untuk mewujudkan visi misi madrasah.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

1. Madrasah Aliyah Al- Khairaat Bunta sudah menerapkan karakteristik kepemimpinan transformasional, hal tersebut dapat dibuktikan dengan tercerminnya perilaku yang cenderung pada melaksanakan tindakan yang selalu menyerap aspirasi bawahannya dan memberdayakan para bawahan agar bekerja secara maksimal dengan melibatkannya langsung dalam menyusun program untuk kemajuan pendidikan serta senantiasa memperhatikan kebutuhan bawahan dengan berusaha menciptakan suasana saling percaya dan mempercayai, berusaha menciptakan saling menghargai, simpati terhadap sikap bawahan, memiliki sifat bersahabat, menumbuhkan peran serta bawahan dalam pembuatan keputusan dan kegiatan lain, dengan mengutamakan pengarahan diri, selain itu tumbuh pula rasa respek dan hormat diri dari bawahan kepada pimpinannya, sehingga apa yang menjadi tugas merupakan hasil keputusan bersama dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.
2. Upaya kepala madrasah dalam mencapai visi misi madrasah melalui kepemimpinan transformasional di Madrasah Aliyah Al- Khairaat Bunta dilakukan dengan menjaga kepercayaan dan meningkatkan partisipasi anggota sekolah dengan adanya kerjasama antara kepala madrasah, guru dan juga siswa.

**B. Saran**

1. Diharapkan kepala madrasah mengoptimalkan perannya sebagai pemimpin dalam meningkatkan kualitas kinerja guru sehingga dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan dan kepala madrasah harus lebih memperhatikan keadaan sekolah, di harapkan agar di madrasah tersebut bisa melengkapi sarana dan prasarananya, seperti perpustakaan dan uks.
2. Dan bagi para guru Madrasah Aliyah al- Khairaat Bunta jangan pernah berhenti untuk terus mempelajari atau mencari pengetahuan untuk menambah wawasan, agar didalam mendidik, mengajar dan membimbing peserta didik dapat dilakukan secara optimal demi terwujudnya tujuan yang telah di tetapkan, dan pendidik di harapkan agar lebih memperhatikan dan adanya kerjasama dengan kepala madrasah untuk terbentuknya ke disiplin waktu di madrasah.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Zuchri, “Metode Penelitian Kualitatif”, (Cet. 1; Syakir Media Press, 2021), 23.

Afifah, Risma “Implementasi Visi Pendidikan Berbasis Agama, Filsafat, Psikologi, Dan Sosiologi Dilembaga Pendidikan Islam”. *Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 16, no. 3 (2022): 93

Agus Bahar Setiawan dan Abd. Muhith, *Tarnsformasional Leadership* (Jakarta : Rajawali Pers, 2012)

Anggraeni Avelia, “Kepemimpinan Kepala Madrasah di Min 9 Bandar Lampung”. (Skripsi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan, Lampung, 2021), 1.

Asmaul Khairani Husna, Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengaplikasikan Visi Dan Misi Di Mts Expga Proyek Univa Medan, ( skripsi tidak di terbitkan, Jurusan Tarbiyah, UIN Sumatera Barat, Medan 2021)

Augina, Arnild Mekarisce, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi. [file:///C:/Users/HP/Downloads/102-Article%20Text-619-1-10-20200910%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/HP/Downloads/102-Article%20Text-619-1-10-20200910%20(1).pdf) (26 Mei 2023)

Calam, Ahmad Amnah Qurniati, “Merumuskan Visi Dan Misi Lembaga Pendidikan”. *Jurnal Saitikom* 15, no.1 (2016) : 54

Diki, Wahyu. “Kepemimpinan transaksional dan Kepemimpinan Transformasional”, *Jurnal Keilmuaan Manajemen*, 2 no. 2 2016 : 4.

Dimiyati, Hamdan, Model Kepemimpinan Dan System Pengambilan Keputusan, (*Bandung 40253*), 243.

Faris Muhammad Wiedyono dan Usman, “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan”, (Skripsi Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, UIN Semarang), 21.

Fuji Novi Astuti, “Perbedaan Visi dan Misi”, *Situs Resmi Merdeka*. <https://www.merdeka.com/jabar/perbedaan-visi-dan-misi-yang-wajib-diketahui-jangan-sampai-keliru-kln.html> ( 26 Juni 2022 ).

Ghufron Muhamad, Elyanto, dan Tursini, “Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Ma Al Iman Bulus Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo,” *Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam* 5, no.1 (2020): 14.

Hafizin dan Herman, “Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, P-ISSN: 2614-4018, 100-103. <file:///C:/Users/HP/Downloads/2095-4733-1-PB.pdf> (20 Mei 2023)

Hamdan, Yusuf, “Pernyataan visi dan Misi Perguruan Tinggi ”. *Jurnal Visi dan Misi Perguruan Tinggi* 17. no. 1 (2001) : 103

Harapan, Edi “Visi Kepala Sekolah Sebagai Penggerak Mutu Pendidikan”, *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, Vol 1, No. 2, 2016, 142. <file:///C:/Users/HP/Downloads/230887-visi-kepala-sekolah-sebagai-penggerak-mu-a5f5d36f.pdf> (20 Mei 2023)

Hardika Mei Seni, Lani Wijaya Ningsih mozes Kurniawan, “Penerapan Gaya Kepemimpinan Transformasional Dalam Manajemen PAUD di Kecamatan Sidorejo Salatiga”, 200.

Indah dan Burn, “Hakekat Dinamika Organisasi, dan Fungsi Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Islam”, 31.

Jaja Sam’un Raharja, Firah Fannesa dan Rivani, “Application Of Corporate Transformational Leadership”, *Jurnal pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol 7, No.2, 2022.

Kartono dan kartono, “pemimpin dan kepemimpinan”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 38.

Khasanah Uswatun, *Kepemimpinan Transformasional Dalam Manajemen Pendidikan*, (Surabaya: CV. Jakad Publishing ,2018), 3.

Krisbiyanto Achmad, “Efektifitas Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs N 2 Mojokerto” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no.1 (2019): 55.

Kuswaeri Iwa dan Harbani, “Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah” *Jurnal Keilmuan Manajemen* 2, No.2 (2016): 3.

Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an Badan Lidbang dan Diklat Kementerian Agama RI. *Al-Qur’an Dan Terjemahan Edisi Penyempurnaan 2019*.

Langadja, Fatrin. Guru Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bunta, wawancara oleh penulis di Ruangan tata usaha 29 Agustus 2022.

Manunggala Irmawati, Guru Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bunta, wawancara oleh penulis di Ruangan tata usaha 29 Agustus 2022.

Marganingsih Ria, “kepemimpinan karismatik sebagai employer branding”, *Jurnal Bisnis Darmajaya*, Vol. 02, No. 02, 2016.

Monica Permana, “Penjelasan Lengkap Visi dan Misi,” <https://greatdayhr.com/id-id/blog/visi-dan-misi/> ( 26 Juni 2022 ).

Muhammad, Badrul. Tujuan Visi dan Misi. 30 December 2021.  
<https://belajargiat.id/visi-dan-misi/> (28 juni 2022).

Musgar dan soepardi, Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Lembaga Pendidikan, 50.

Musgar, “Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Lembaga Pendidikan” *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah* 2 no.1 (2019) : 49.

Muslim, Moh. “Membangun Visi Perusahaan”. *Jurnal Membangun Visi Perusahaan* I 20. no. 3 (2017) :145

Nurmiyati Leni dan Robbins & Judge, “Kepemimpinan Transformasional Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 03, no.02 (2019): 15.

Purwanti Sri “ Peranan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru,” *Jurnal Kependidikan Islam* 6, no.1 (2016) :1.

Q. Syamsyu Badu dan Novianti Djafari, *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi* (Cet. I; Gorontalo: 2017), 32.

Rahmat Abdul, Rusmin Husain dan Maslow, *Manajemen Berbasis Untuk Perbaikan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar*,(Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), 82.

Rijali Ahmad, “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah*, Vol.17, No.23, 2018, 94. <file:///C:/Users/HP/Downloads/2374-6594-1-SM.pdf> (25 Mei 2013)

Rivai Veithzal, Bachtiar dan Boy Rafli Amar, Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Organisasi, (*Jakarta: Rajawali Pers, 2014*), 116.

Robbins dan Judge, “Perilaku Organisasi”, dikutip oleh Muhammad Iqbal, “Kepemimpinan Transformasional Dalam Upaya Penegembangan Sekolah/Madrasah”, *Jurnal Pendidikan*, Vol 10, No. 3, 2021.

Rofik Chaerul, “Kepemimpinan Transformasional Dalam Lembaga Pendidikan Madrasah,” *Jurnal Pendidikan Agama* 20, no. 2 (2019): 204.

Samsudin dan Suci Midsyahri Azizah, “Karakteristik Kepemimpinan Transformasional di Lembaga Pendidikan Islam”, *Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, No 2 (2021), 72.

Septiani Eni, “Analisis Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah SD Kentungan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus pada SD Kentungan Condong Catur,” *Edumaspul* 4 no.1 (2020): 124.

- Solikin Asep, H.M Fatuchurahman dan Supardi, “Pemimpin Yang Melayani Dalam Membangun Bangsa Yang Mandiri” *Anterior Jurnal*, No. 2 (2017), 90.
- Subaidi, “Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah : Studi Kasus di Ma Matholi’ul Huda Bugel Jepara”. *Jurnal pendidikan agama islam 2, no. 2 (2018): 102.*
- Subaidi, “Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah: Studi Kasus Di Ma Matholi’ul Huda Bugel Jepara”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam 2, no. 2 (2018), 102.*
- Sunardi<sup>1</sup>, Lukman dan Andri Anto Tri Susilo, “Sistem Informasi Dan Verifikasi Pengolahan Data Guru Sertifikasi Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Musirawas”, *Jurnal Ilmiah Betrik*, Vol 10, N0. 3, 2019. <https://media.neliti.com/media/publications/457789-none-541c1d4c.pdf> (25 Mei 2023).
- Utari Sri dan Moh. Mustofa Hadi dan Spilane, “Gaya Kepemimpinan Demokratis Perpustakaan Kota Yogyakarta”, *Jurnal Pustaka Ilmiah*, Vol. 6 No. 1, 2020, 996. <file:///C:/Users/vina/Downloads/41095-114457-1-PB.pdf> (2 Juni 2022)
- Wibowo, *Kepemimpinan Pemahaman Dasar, Pandangan Konvensional, Gagasan Kontemporer*, Rajawali Pers Depok, ( 2018 ) : 5
- Winarni F, Modul Kepemimpinan, Prodi Pendidikan Administrasi  
Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
2011, 5.  
<http://staffnew.uny.ac.id/upload/131655982/pendidikan/modul-kepemimpinan-i.pdf> (2 juni 2022)
- Windaningrum, Fadillah “Analisis Relevansi Visi, Misi, Tujuan, dan Kurikulum Antara SMKN 1 Kedawung Sragen dan SMK N 1 Bawen Semarang” *Jurnal Pendidikan Islam 17. no. 2 (2019) : 138.*

**LAMPIRAN - LAMPIRAN**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU  
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221  
email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

### PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Vina Roudhotul Jannah  
TTL : Sumber Mulya, 06-06-2001  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (S1)  
Alamat : JLN. Rahmatullah  
Judul :  
NIM : 181030015  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Semester : VI ( Enam)  
HP : 082293997362

- Judul I  
Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MA Al – Khairaat Bunta
- Judul II  
Manajemen Strategik Dalam Upaya Peningkatan Daya Saing Di MI Muhammadiyah Dan Mi Al – Ikhlas Kec. SIMRA
- Judul III  
Peran Komite Sekolah Dalam Pengadaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di MTS Muhammadiyah Kec. SIMRA


Palu, 22 April ..... 2021  
Mahasiswa,

  
Vina Roudhotul Jannah  
NIM. 181030015

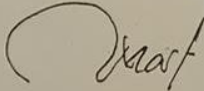
Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : *Dr. Moh. Ali, M-Pd-I*  
Pembimbing II : *Darmawansyah, M-Pd*

an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Kelembagaan.

  
Drs. SYAHRIL, M.A.  
NIP. 196304011992031004

Ketua Jurusan,

  
A. MARKARMA, S.Ag., M.Th.I.  
NIP. 197112032005011001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : www.uinpalu.ac.id, email : humas@uinpalu.ac.id

Nomor : 1354 /In 13/F.I/PP.00. 01/03/2022  
Sifat : Penting  
Tempiran :  
Perihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Palu, 28 Maret 2022

Kepada Yth

1. Dr. H. Askar, M.Pd. (Pembimbing I)
2. Darmawansyah, M.Pd. (Pembimbing II)
3. Dr. Hatta Fakhurrozi, M.Pd.I (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh:

Nama : Vina Roudhatul Jannah  
NIM : 181010015  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-1)  
Judul Skripsi : Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Alkhairaat Bunta

Maka dengan Hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang InsyaAllah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Jum'at/ 1 April 2022  
Jam : 09.00 s.d Selesai  
Tempat : Ruang Sidang A Lt 3 FTIK UIN Datokarama Palu

Wassalamualaikum. War. Wab.

An. Dekan FTIK  
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd  
NIDN. 2007046702

**Catatan :**

- Undangan ini di Foto kopi sejumlah 6 rangkap dengan rincian:
- 1 rangkap untuk dosen pembimbing 1 (dengan proposal skripsi)
  - 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi)
  - 1 rangkap untuk ketua jurusan
  - 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
  - 1 rangkap untuk subbag umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
  - 1 rangkap untuk subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, tanggal 1 April 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Vina Roudhatul Jannah  
NIM : 181010015  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-1)  
Judul Skripsi : Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Alkhairaat Bunta  
Pembimbing : 1. Dr. H. Askar, M.Pd.  
                  2. Darmawansyah, M.Pd.  
Penguji : Dr. Hatta Fakhurrozi, M.Pd.I

**SARAN-SARAN PENGUJI/FEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	85	Mutu Pendidikan yang dimaksud belum tergarap di proposal.
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		Perbaiki penulisan, banyak pendapat yang tidak disertai dengan sumber.
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Palu, 1 April 2022

Mengetahui  
An. Dekan  
Ketua Jurusan MPI,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd  
NIDN. 2007046702

Pembimbing II

Darmawansyah, M.Pd.  
NIP. 198903202019031008

**Catatan:**

Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D
- 0-49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-45078 Fax. 0451-450185  
Website: www.iainpalu.ac.id, email: humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, tanggal 1 April 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Vina Roudhatul Jannah  
NIM : 181010015  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-1)  
Judul Skripsi : Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Alkhairaat Bunta  
Pembimbing : 1. Dr. H. Askar, M.Pd.  
2. Darmawansyah, M.Pd.  
Penguji : Dr. Hatta Fakhurrozi, M.Pd.I

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		- Fokuskan landasan teori ke awal judul - batasan masalah diperluas
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		- perbaiki footnote - perbaiki penyempitan - perbaiki paragraf tidak boleh abal-abas
3.	METODOLOGI		- Kepemimpinan Transformasi - oleh siapa? itu - Mutu pendidikan -> perlu diperjelas
4.	PENGUSAHAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	80	

Palu, 1 April 2022

Mengetahui  
Dekan  
Ketua Jurusan MPI,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd  
NIDN. 2007046702

Penguji,

Dr. Hatta Fakhurrozi, M.Pd.I  
NIP. 197911182009011010

**Catatan:**

Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D
- 0-49 = E (mengulang)



**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**


Pada hari ini, tanggal 1 April 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Vina Roudhatul Jannah  
NIM : 181010015  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-1)  
Judul Skripsi : Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Alkhairaat Bunta  
Pembimbing : 1. Dr. H. Askar, M.Pd.  
2. Darmawansyah, M.Pd.  
Penguji : Dr. Hatta Fakhurrozi, M.Pd.I

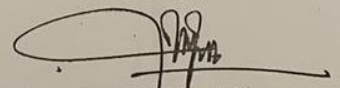
**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		Tampilan Penulisan - Ketiapen diperbaiki
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		Judul - Tj mutu pendidikan - ada perbaikan Palu - di pke untuk perbaikan.
3.	METODOLOGI		<del>Askar</del> di tulis penulisan di perbaikan
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	84	

Palu, 1 April 2022

Mengetahui  
s.n. Dekan  
Kema Jurusan MPI,  
  
Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd  
NIDN. 2007046702

Pembimbing I,

  
Dr. H. Askar, M.Pd.  
NIP. 196705211993031005

**Catatan:**

Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D
- 0-49 = E (mengulang)







**YAYASAN ALKHAIRAAT**  
**Madrasah Aliyah Alkhairaat Bunta**  
**AKREDITASI (B)**  
**NPSN/NSM : 40209815/131272010009**

*Jl. WR. Monginsidi No. 03 Bunta 94753 | email : mas.alkhairaat.bunta@gmail.com*

**SURAT KETERANGAN MENELITI**

Nomor : **21 / 143/MAA-BTA/08/2022**

Menindak lanjuti surat permohonan izin penelitian Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan Nomor : 3546/Un.24/F.I/PP.00.9/7/2022.

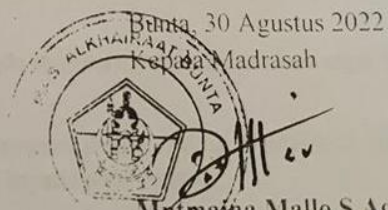
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Mutmaina mallo, S.Ag**  
Nip : 197407242003122002  
Pangkat/Gol : Penata/IVa  
Jabatan : Kepala madrasah  
Unit kerja : MAS Alkhairaat Bunta

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Vina Rhoudhotul Jannah**  
NIM : 181030015  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Benar telah melaksanakan penelitian pada Madrasah Aliyah Alkhairaat Bunta pada tanggal 29 Juli s/d 28 Agustus 2022 dengan judul penelitian “ **Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Dalam mencapai Visi Misi Madrasah di MA Al-Khairaat Bunta**”  
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.



**Mutmaina Mallo, S.Ag**

Nip. 197407242003122002

**JURNAL KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : Vina Roudhotul Jannah  
 NIM : 18.1.03.0015  
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
 Judul Skripsi : KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA  
 BUNDA DI DAERAH IREJAWAN  
 MADRASAH DI MADRASAH ALYAH AL-BALAJA BUNTA  
 Pembimbing I : Dr. H. Asrar, M.Pd  
 Pembimbing II : DARUAWANSYAH, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	25 Agustus 2022		Kembangkan paragraf Keti Parafan 57	
2.	25 Agustus 2022		Revisi di bab 2 Keti Parafan Jangan Sumbang Aali!	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
3.	1 September 2022		Tambahkan Materi Sejauh Kemungkinan dengan Materi Jangan Lupa diaper, tfechuf stupa	
4.	1 September 2022		Tambahkan Hasil wawancara Perhatikan paragraf Pakuji Daftar Isi	
5.	5 September 2022		Tambahkan transkrip dari Pedoman wawancara	



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 124 TAHUN 2022

TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2015 tentang Statuta UIN Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- Menetapkan saudara :
1. Dr. H. Askar., M.Pd.
2. Darmawansyah., M.Pd.
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Vina Roudhotul Jannah
- NIM : 18.1.03.0015
- Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
- Judul Skripsi : KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MA AL-KHAIRAAT BUNTA.
- DUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- TIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2021
- EMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- LIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu  
Pada Tanggal : 28 Januari 2022





## LAMPIRAN FOTO/DOKUMENTASI



Dokumentasi 1 : Wawancara bersama ibu Mutmainna Mallo, S.Ag Selaku Kepala Madrasah



Dokumentasi 2 : Wawancara Bersama Ibu Irmawati Manunggala, S.Pd Selaku Wakamad Kesiswaan



Dokumentasi 3 : Wawancara Bersama Bapak Abdillah Kidjab , S.Kom Selaku Ketua Tata Usaha



Dokumentasi 4 : Wawancara Bersama Bapak Farid Al Hasni, S.Pd Selaku Guru di Madrasah



Dokumentasi 5 : Wawancara bersama Ibu Fatrin Langandja, S.Pd Selaku Guru di Madrasah



Dokumentasi 6: Wawancara bersama Ustad Aminullah dan Ibu Mutmainna Mallo, S.Pd Selaku Pimpinan Perguruan Al-Khairaat dan Kepala Madrasah



Dokumentasi 7 : Madrasah Aliyah Tampak Dalam





Dokumentasi 8 : Perguruan Al- Khairaat ( Tampak Depan )



Dokumentasi 10: Visi Misi Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bunta



Dokumentasi 10 : Ruang Kelas Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bunta.



Dokumentasi 11 : Kantor Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bunta

## RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Diri

Nama : Vina Roudhotul Jannah  
Tempat/tgl/Lahir : Sumber Mulya, 06 Juni 2001  
Nim : 18.1.03.0015  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Jl. I Gutu Ngurah Rai  
Nama orang tua  
Ayah : H. Sahrudin  
Ibu : Maria Ulfa

### B. Riwayat Pendidikan

1. Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Sumber Mulya 2006
2. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Mulya 2012
3. Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Sumber Mulya 2015
4. Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bunta 2018

Nama : Vina Roudhotul Jannah  
Tempat/tgl/Lahir : Sumber Mulya, 06 Juni 2001  
Nim : 18.1.03.0015  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Jl. I Gutu Ngurah Rai  
Nama orang tua  
Ayah : H. Sahrudin  
Ibu : Maria Ulfa

**B. Riwayat Pendidikan**

1. Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Sumber Mulya 2006
2. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sumber Mulya 2012
3. Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Sumber Mulya 2015
4. Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bunta 2018